

# One Step Ahead



## Fairfield by Marriott Segera Hadir di Merauke

Halaman 4



KORINDO



KORINDO

# NUSANTARA GLOBAL

Kapal Nusantara Global siap mengarungi samudera luas, menembus ombak dan badai, membawa harapan dan cita-cita Korindo Group menuju masa depan yang gemilang.



## Ulasan Utama

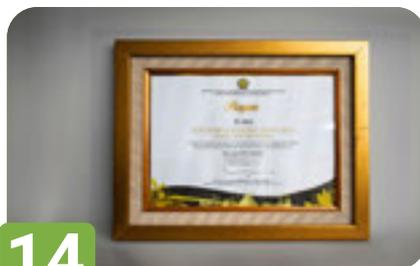


04

**Hotel Skala Internasional, Fairfield by Marriott Segera Hadir di Merauke**

- 06. Fairfield by Marriott akan Perkuat Posisi Kabupaten Merauke dalam Proyek Strategis Nasional
- 08. Museum Korindo, Menandai Awal Baru untuk Perjalanan Perusahaan di Masa Depan
- 10. Korindo Group Teken Kesepakatan Inovasi Digital Strategis
- 11. PLN EPI Pasok 350 Ton Cangkang Sawit via Laut ke PLTU Tidore
- 12. Dedikasi pada Keselamatan Berbuah Prestasi, KHI Borong Tiga Penghargaan K3

## Info Perusahaan



14

**PT Korintiga Hutani Terima Penghargaan EBTK 2024**

- 16. Yayasan Korindo dan PT BMJ Panen Ikan Perdana Hasil Program Pengembangan BSF (Black Soldier Fly)
- 18. Ciptakan "Zero Waste Warrior" di Hari Peduli Sampah Nasional 2025
- 19. Kurangi Jejak Karbon, Korindo Group Bergabung dalam Gerakan Earth Hour 2025
- 20. Fasilitasi Pengetahuan RJP, Perusahaan Bekali Karyawan Penyelamatan Nyawa dalam Waktu Kritis
- 21. Korindo Group Fasilitasi Ibu Bekerja dengan Ruang Laktasi
- 22. Rayakan Hari Peduli Lingkungan, Yayasan Korindo dan PT KHI Tanam 2.000 Bibit Pohon
- 23. PT Korintiga Hutani Dorong Sektor Pariwisata di Kotawaringin Barat

## Budaya Kerja



25

**Komitmen Terhadap Perbaikan Berkelanjutan PT Aspex Kumbong Gelar Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2024**

- 26. KTA-Bunimjo, Upaya untuk Menciptakan Lingkungan Kerja yang Inovatif dan Saling Mendukung
- 27. Deteksi Dini Kesehatan Karyawan melalui *Medical Check Up* Rutin
- 28. Siap Hadapi Tantangan 2025 dengan Innovation Task Force!
- 29. *Quality Awareness* Program untuk Menjawab Tantangan dalam Meningkatkan Kualitas Produk
- 30. Tingkatkan Kesadaran Individu, Korindo dan TSE Group Gelar Kick Off Bulan K3 Nasional
- 31. PT Aspex Kumbong Menggelar Pelatihan Coaching & Mentoring untuk Kembangkan Kepemimpinan Karyawan
- 32. Innovation Festival Awarding Ceremony: Wujud Apresiasi Perusahaan terhadap Pertumbuhan Inovasi dan Prestasi Unit Usaha
- 34. Dorong Inovasi dan Perubahan, Tim LIC Kembali Gelar Innovation Festival 2025
- 35. Peringati Bulan K3 Nasional, PT KHI Dorong Pengembangan SDM dan Gaya Hidup Sehat
- 36. Kolaborasi Corporate University – Paper & Tissue Academy dan LIC untuk Lahirkan First Line Leader Andalan
- 37. Libas Tantangan Industri, PT Bimaruna Jaya Bentuk Tim Khusus Inovasi
- 38. Tingkatkan Efisiensi, PT AK Gelar "2025 Factory Innovation Project"

## CSC



40

**Bantuan Sarana Operasional Posyandu untuk Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang Lebih Efektif**

- 41. Yayasan Korindo "Unlock" Potensi Angkatan Kerja Muda
- 42. Yayasan Korindo Berbagi 100 Paket Sembako untuk Sambut Hari Raya
- 43. PT Panbers Jaya Penyerahan Bantuan Uang Tunai Kepada Masyarakat Adat
- 44. Bantuan Hari Raya untuk Para Marbot di Kelurahan Pancoran
- 45. PT Aspex Kumbong Salurkan 2.250 Paket Sembako pada Ramadan 1446 H
- 46. Penerima Green UMKM: Benar-Benar Membantu Kami untuk Terus Berkembang dan Meningkatkan Usaha
- 47. Yayasan Korindo Bantu RPTRA Tiga Durian
- 48. PT Korintiga Hutani Membuka Jalan Menuju Terang
- 49. Kisah Sang Pendidik yang Menyalakan Cahaya di Tengah Belantara
- 50. Sukowidoyo: Perusahaan Ini yang Menghidupi Kita, Anak Cucu Kita
- 51. Menciptakan Ruang Kerja yang Inklusif Lewat Pemberdayaan Perempuan
- 52. *Stop Bullying!* Yayasan Korindo Tanamkan Nilai Anti Perundungan di Kalangan Pelajar
- 54. Mulai dari Khitanan Sampai Persalinan Poliklinik di Pedalaman Kalimantan ini Layani Seluruh Lapisan Masyarakat
- 55. Sinergi Kemitraan yang Menyemai Harapan Masyarakat
- 56. Yayasan Korindo Salurkan Hewan Kurban untuk Masyarakat yang Membutuhkan di Kawasan Pancoran
- 57. Rayakan Idul Adha 1446 H, Rest Area Cibubur Berbagi Hewan Kurban dengan Lingkungan Sekitar

## Wawasan Nusantara



58

**Simak Candi Tertua di Indonesia yang Underrated**

## Lensa Peristiwa

## Tips

- 64. Jaga Pola Hidup Sehat untuk Pekerja Kantoran



# Sambutan Manajemen

## Salam hangat,

Inovasi dan kolaborasi, adalah dua kata yang singkat namun memiliki makna yang sangat dalam. Di era perubahan yang serba cepat ini, inovasi tak hanya bahan bakar yang mendorong kita untuk terus berkembang tetapi juga tentang berpikir secara berbeda, mencari solusi yang lebih efektif, dan menyederhanakan persoalan yang rumit.

Namun, sebaik apapun sebuah inovasi, ia tidak akan berdampak besar tanpa adanya kolaborasi. Kolaborasi ibarat jembatan yang menghubungkan potensi-potensi besar menjadi satu kekuatan bersama. Lewat kolaborasi, perusahaan menghargai keragaman pemikiran, dan menyamakan langkah untuk mencapai tujuan yang lebih besar daripada kepentingan individu.

Terlebih dalam menghadapi dinamika sosial dan lingkungan yang terus berkembang, inovasi dan kolaborasi tak lepas sebagai fondasi penting dalam menjawab tantangan yang menuntut dunia usaha untuk tidak hanya bertumbuh secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan solusi berkelanjutan.

Inovasi tidak akan berjalan optimal tanpa bergandengan tangan dengan lintas sektor. Di sinilah peran perusahaan menjadi penghubung antara berbagai pemangku kepentingan untuk memperkuat dampak program sosial dan menciptakan ekosistem pembangunan yang inklusif.

Contoh nyata inovasi dan kolaborasi dapat dilihat dalam program-program Corporate Social Contribution di unit-unit usaha Korindo Group. Di mana unit-unit usaha Korindo Group berperan sebagai fasilitator pembangunan dalam lima bidang utama yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan.

Kolaborasi perusahaan dengan pihak-pihak terkait telah berhasil mewujudkan beragam program yang telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan lingkungan.

Lewat program-program ini Korindo Group berharap bisa mendorong seluruh elemen untuk terus membuka diri terhadap perubahan agar lebih mudah bertumbuh karena kemampuan beradaptasinya yang meningkat.

Kami percaya, semangat berinovasi dan saling mendukung tidak hanya akan memperkuat organisasi, tetapi juga memperkaya budaya kerja serta memperluas cakrawala. Dan ketika inovasi dan kolaborasi berjalan beriringan, maka tidak ada tantangan yang terlalu besar, dan tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Bersama, kita bisa mewujudkan hal-hal luar biasa.

Salam hormat,

**Manajemen Korindo Group**



## Sambutan Redaksi

### Pembina

Robert Seung

### Pemimpin Redaksi

Lee Jaehun

### Editor

Yulian Mohammad Riza

### Staf Redaksi

Andini Safitri

Ariella Shan Rahmadi

Muhammad Fadl

Muhammad Iqbal

Philipus Rikin

Reynata Adenty

### Kontributor

Nunung Nurzanah (Cileungsi)

Latifah Nur M (Cakung)

Ahmad Al Jupri (Balaraja)

Nurrohmad (Balaraja)

Kirana Lestari (Cakung)

Mukhlis Nur Rizqi (Cibubur)

Reni Febriani (Pellita)

Nurdin Saefullah (Ciwandan)

Fionny Gustaman (Papua)

### Fotografer

Hendri Widodo

Reza Rizky Fauzi

### Desain & Tata Letak

Didit Nurdiansyah

### E-mail

pr@korindo.co.id

Pembaca yang budiman,

Di tengah dinamika perubahan yang semakin cepat, satu kata kunci menjadi penentu keberlangsungan dan pertumbuhan adalah, inovasi. Ia hidup di dalam ide-ide segar, keberanian untuk mencoba hal baru, dan semangat untuk terus berkembang, baik sebagai individu maupun sebagai perusahaan.

Inovasi dipilih sebagai tema besar Majalah One Step Ahead sebagai bentuk refleksi atas komitmen perusahaan dalam mendorong budaya inovasi yang berkelanjutan, sekaligus sebagai pengakuan atas kontribusi seluruh insan perusahaan dalam menciptakan perubahan positif di berbagai lini.

Kami meyakini bahwa Inovasi bukan hanya tentang teknologi atau produk baru, melainkan juga mencakup pola pikir, pendekatan kerja, dan cara kita beradaptasi terhadap tantangan zaman. Oleh karena itu Inovasi bukan lagi sekadar pilihan, inovasi kini adalah kebutuhan.

Kami meyakini bahwa inovasi yang efektif hanya dapat terwujud melalui kolaborasi yang erat, semangat untuk terus belajar, dan keberanian untuk melangkah keluar dari zona nyaman. Keberhasilan inovasi berkaitan erat dengan sinergi seluruh elemen di perusahaan — karyawan, pimpinan, serta mitra kerja—yang bersama-sama melangkah menuju tujuan yang lebih besar.

Langkah kami keluar dari zona nyaman mulai diikuti oleh unit-unit usaha lainnya. Seperti dari PT Aspex Kumbong yang membentuk Corporate University – Paper & Tissue Academy yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan lewat *coaching* dan *mentoring*.

Selain itu, unit usaha kami yang bergerak di bidang logistik, PT Bimaruna Jaya juga telah membentuk tim khusus inovasi (Innovation Task Force). Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis efisiensi, diharapkan tim ini dapat membawa perubahan positif yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan.

Semangat inovasi ini sejalan dengan pesan Senior Vice Chairman Korindo Group, Mr Robert Seung yang pada pidato awal tahun lalu mendorong seluruh karyawan fokus pada perubahan dan inovasi.

Bagi kami, inovasi yang efektif hanya dapat terwujud melalui kolaborasi yang erat, semangat untuk terus belajar, dan keberanian untuk melangkah keluar dari zona nyaman. Seperti slogan “One Step Ahead” yang menjadi tonggak awal perubahan ini.

Selamat membaca!

# Hotel Skala Internasional, Fairfield by Marriott Segera Hadir di Merauke

**MERAUKE – MERAUKE** – Sebagai Ibu Kota Provinsi Papua Selatan, Merauke memiliki potensi besar untuk menjadi pusat transit dan bisnis karena lokasinya yang strategis. Pembangunan yang berkembang pesat dengan hadirnya Bandara Mopah sebagai alternatif transit dari dan menuju kabupaten lainnya di Provinsi Papua Selatan berdampak pada jumlah kunjungan ke Merauke yang meningkat signifikan dari tahun ke tahun.

Guna mengimbangi aktivitas pengunjung di Merauke, PT Puri Abadi Indonesia sebagai salah satu unit usaha Korindo Group menghadirkan Hotel Fairfield by Marriott untuk memberikan akomodasi berstandar internasional yang nyaman berkualitas bagi para pelaku bisnis, wisatawan dan masyarakat.

PT Puri Abadi Indonesia merupakan Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak di bidang real estate. Sedangkan Fairfield merupakan hotel bintang empat yang menjadi bagian dari jaringan hotel terkemuka Marriott, yang telah berpengalaman dalam mengelola ribuan hotel di seluruh dunia.

Kehadiran hotel ini tidak hanya menambah pilihan akomodasi premium di Merauke, tetapi juga membawa standar internasional dalam pelayanan dan fasilitas yang mendukung kebutuhan perjalanan bisnis maupun liburan.

“Kami berkomitmen untuk membangun hotel dengan standar internasional yang tinggi sehingga dapat memberikan pengalaman yang luar biasa bagi tamu-tamu kami.

Dengan demikian kami berharap dapat mengangkat derajat Merauke ke tingkat yang lebih tinggi dan menjadikan kota ini sebagai destinasi wisata populer di Indonesia,” ujar Senior Vice Chairman Korindo Group, Bapak Robert Seung pada momentum peletakan batu pertama Fairfield by Marriott Merauke yang dilakukan Rabu (30/7/2025).

Seperti diutarakannya, kehadiran Hotel Fairfield by Marriott di Merauke tidak hanya akan meningkatkan kualitas pariwisata di daerah ini, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat local.



Simbolis peletakkan batu pertama hotel kelas internasional ini juga dihadiri oleh Gubernur Provinsi Papua Selatan Bapak Apolo Safanpo, Wakil Bupati Merauke Ibu Fauzun Nihayah, Ketua Majelis Rakyat Papua Bapak Damianus Katayu, MA, Vice President Hotel Development Marriott Bapak Ivan Widarmana, Ketua DPRD Provinsi dan Kabupaten, Kapolres, Dandim, dan para pejabat pemerintah setempat.

Dalam kesempatan Groundbreaking Hotel Fairfield by Marriott tersebut, Wakil Bupati Merauke, Ibu Fauzun Nihayah sebagai perwakilan masyarakat Merauke menyampaikan sambutan hangat atas kehadiran Hotel kelas internasional di wilayahnya sebagai salah satu upaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelancong yang ingin menikmati Merauke.

"Atas nama pemerintah daerah kami menyambut hangat bahwa pembangunan hotel ini akan menjadi bagian dari investasi pembangunan di Merauke. Tentunya kami memiliki harapan akan ada kemajuan peningkatan pariwisata dimana hotel jadi pilihan masyarakat yang berkunjung," tandasnya.



Sambutan positif juga mengalir dari Gubernur Papua Selatan, Bapak Apolo Safanpo. Dalam kesempatan itu, dirinya secara khusus meminta agar penyerapan tenaga kerja baik dalam proses pembangunan maupun operasional hotel bisa diprioritaskan kepada generasi muda Papua.

"Dalam upaya untuk meningkatkan fiskal daerah maka pemerintah daerah harus ikut bergandeng tangan dengan investor. Agar investasi bisa dilakukan sambil menjaga keseimbangan dengan masyarakat dan lingkungan hidup," ujarnya.

Fairfield by Marriott dibangun di lahan seluas 13.715 meter persegi di jantung Kota Merauke, atau hanya berjarak 553 meter dari Bandara Internasional Mopah. Mengusung konsep design "Luxury Papua", Fairfield by Marriott Merauke akan hadir dalam sentuhan eksterior dan interior yang elegan tanpa menghilangkan kekayaan budaya Papua yang autentik.

Ornamen khas Papua, motif etnik, serta material alami dipadukan secara harmonis dengan gaya modern, menciptakan suasana mewah namun tetap hangat dan berkarakter. Hotel Fairfield by Marriott Merauke menyediakan 184 kamar yang terdiri dari King Bedroom, Deluxe, Junior Suite hingga Presidential Suit.

Hotel yang beralamat di Jalan Garuda Spadem ini juga dilengkapi dengan fasilitas ballroom berkapasitas 600 orang, masing-masing dua buah meeting room berkapasitas 100 orang dan 50 orang, restoran dengan 136 seats, rooftop bar berkapasitas 200 seats, kolam renang serta gym dan playground. Lebih dari tempat menginap, Fairfield by Marriott Merauke akan menjadi etalase budaya yang memperkenalkan keindahan dan keunikan Papua kepada para tamu dari berbagai belahan dunia. Fairfield by Marriott Merauke, Hotel premium yang menjawab kebutuhan ibu kota provinsi. (\*)



LINK BARCODE



Foto: (Dari Kanan ke Kiri) Senior Vice Chairman Korindo Group Robert Seung, Gubernur Papua Selatan Apollo Safanpo, Direktur PT Puri Abadi Indonesia Kim Jongman, dan Wakil Bupati Merauke Fauzun Nihayah pada acara Groundbreaking Hotel Fairfield by Marriott, Rabu (30/7/2025).

# Fairfield by Marriott akan Perkuat Posisi Kabupaten Merauke dalam Proyek Strategis Nasional

**MERAUKE – MERAUKE** – Setelah ditunjuk sebagai Ibu Kota Provinsi Papua Selatan, Kabupaten Merauke kini memasuki babak baru dalam pengembangan infrastruktur pariwisata dan ekonomi lokal lewat pembangunan Fairfield by Marriott. Sesuai dengan namanya, Fairfield by Marriott merupakan hotel bintang empat berstandar internasional yang menjadi bagian dari jaringan hotel terkemuka Marriott, yang telah berpengalaman dalam mengelola ribuan hotel di seluruh dunia.

Pembangunan hotel ini menjadi langkah strategis yang diyakini mampu memperkuat status Merauke sebagai salah satu wilayah Proyek Strategis Nasional (PSN). Merauke akan menjadi pintu gerbang para investor, pemerintah pusat maupun pengunjung yang akan bertolak ke daerah-daerah lainnya di sekitar Papua Selatan.

“Tentu kita semua tahu Merauke sebagai salah satu kabupaten yang menjadi proyek strategis nasional, pasti banyak (pejabat maupun pemerintah) dari pusat juga akan berkunjung. Ketika dengan ada hotel yang memang fasilitasnya lebih baik, pasti akan jadi pilihan,” tandas Wakil Bupati Merauke, Fauzun Nihayah dalam acara Groundbreaking Ceremony Hotel Fairfield by Marriott, Kamis (30/7/2025) lalu.

Selain menjadi salah satu titik epicentrum perekonomian di Papua Selatan, Merauke juga menyimpan potensi besar di sektor pariwisata. Saat ini Merauke menyimpan berbagai destinasi wisata eksotis, seperti Pantai Payum, Pantai Onggaya serta Taman Nasional Wasur, di mana para pelancong bisa menyaksikan koleksi flora dan fauna endemik Papua Selatan, termasuk Musamus atau rumah semut yang tinggi menjulang.



"Merauke juga punya beberapa titik-titik kawasan pariwisata yang ke depan juga kita kembangkan sehingga ketika dengan adanya hotel berbintang empat ini juga akan menarik wisatawan yang akan datang, terutama dari luar negeri. Karena kan Fairfield ini by Marriott berarti kelas internasional juga, pasti itu juga akan menjadi menarik wisatawan yang berkunjung dari luar negeri," tambahnya.

Fauzun menuturkan, pembangunan di Merauke saat ini sudah semakin maju, terlebih dengan status Papua Selatan sebagai Daerah Otonomi Baru. Oleh karena itu pemerintah daerah siap membuka diri kepada para investor yang ingin berinvestasi.

Senada dengan yang diutarakan Wakil Bupati Merauke, Direktur PT Puri Abadi Indonesia (anak usaha Korindo Group) Kim Jongman menyampaikan hal sama.



"Pembangunan hotel ini akan mendorong kegiatan ekonomi di kawasan Papua Selatan. Dengan merangkul unsur-unsur etnik Papua, hotel ini juga berpotensi menjadi ikon bagi Kota Merauke," ujarnya.

Kehadiran hotel ini tidak hanya menambah pilihan akomodasi premium di Merauke, tetapi juga membawa standar internasional dalam pelayanan dan fasilitas yang mendukung kebutuhan perjalanan bisnis maupun liburan, yang secara tidak langsung akan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat local. **(PR)**



Foto: Layar LED akan menampilkan deretan lini bisnis Korindo Group, memberikan pengalaman informatif dan imersif kepada para pengunjung

# Museum Korindo, Menandai Awal Baru untuk Perjalanan Perusahaan di Masa Depan

**JAKARTA** - Korindo turut memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia selama lebih dari lima dekade. Keberadaannya ibarat akar pohon yang bekerja tanpa terlihat, namun ada untuk menopang pertumbuhan pohon besar.

Menatap perjalanan 50 tahun berikutnya, Korindo telah bersiap menyalakan semangat dalam menghadapi tantangan dan peluang masa depan. Hal ini ditandai dengan pembangunan Museum Korindo yang lahir sebagai representasi dari nilai-nilai, transformasi dan kontribusi perusahaan.

Museum Korindo dibangun dengan mengusung konsep "UM". Layaknya benih yang mulai bertunas, dalam budaya Korea, "UM" melambangkan awal baru, sebuah momentum penting ketika perubahan dan pertumbuhan dimulai. Konsep "UM" tidak hanya menandakan pertumbuhan biasa, tetapi juga ekspresi dari jati diri dan unik seseorang. Museum Korindo menampilkan sejarah, tantangan dan inovasi Korindo melalui dokumentasi yang berhasil

diabadikan sejak memasuki Indonesia pada tahun 1969 hingga saat ini. Museum ini juga dirancang untuk menghadirkan pengalaman imersif yang menyajikan informasi mengenai beragam lini bisnis Korindo Group.

"Saat ini proses pengerjaan Museum Korindo sudah mencapai 95%, namun kami masih terus bekerja untuk menyempurnakan agar museum ini nantinya bisa dinikmati secara maksimal dan memberikan informasi bagi karyawan dan tamu internal," ujar Lee Jaehun, *Project Leader* sekaligus Pimpinan Department Public Relation Korindo Group Jakarta.

Adapun Museum Korindo dibagi menjadi delapan area pameran yang masing-masing menampilkan tema berbeda. Tema pertama adalah Land of Memory, yang menampilkan sejarah perkembangan Korindo. Area ini menyajikan sejarah Korindo yang telah tumbuh dari produsen *Plywood* menjadi perusahaan multibisnis yang merambah bisnis kertas, *heavy industry*, *real estate*, logistik, *finance* dan energi. Kedua adalah *Bridge of Time*, area ini menangkap momentum bersejarah yang merefleksikan semangat dan tekad orang-



orang yang menjadi bagian dari momentum tersebut. Lee Jaehun menjelaskan tema ketiga dari museum ini adalah *The Pulse of Korindo*, yang memperkenalkan unit produksi tujuh lini bisnis Korindo yang menggunakan teknologi terdepan dan produk-produk andalannya. Tema keempat adalah *Expanding Horizons*, yang menghadirkan unit-unit bisnisnya secara langsung melalui diorama dan video, menyoroti upayanya di Indonesia dalam menciptakan nilai-nilai yang harmonis dan berkelanjutan.

Kemudian tema kelima *Where Dreams Begin to Grow*, Korindo melindungi lingkungan alam di Indonesia dan tumbuh bersama masyarakat. Komitmen ini disimbolisasikan dalam bentuk "Vision Tree". *Across the Archipelago* adalah tema keenam yang menyajikan peta berbahan kayu yang merepresentasikan jejak langkah Korindo di Nusantara dan merefleksikan filosofi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan.

Seperti dijelaskannya, *Harmony of Hope* menjadi tema ketujuh, melalui lima pilar kegiatan Corporate Social Contribution, perlindungan lingkungan alam dan tata kelola yang transparan, Korindo memegang komitmen ESG dalam kegiatan usahanya untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Dan tema terakhir adalah Founder's Hall, yang dipersembahkan untuk menghormati filosofi dan pencapaian pendiri Korindo dengan menghadirkan sejarah perusahaan, tantangan dan pencapaian melalui piagam, penghargaan dan catatan kunci untuk mengingat akar filosofi manajemen Korindo yang abadi dan komitmennya terhadap masa depan.

Dengan tekad yang terus menyala Korindo berkomitmen untuk berinovasi untuk menumbuhkan benih-benih harapan di berbagai bidang, memberdayakan masyarakat, serta menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. (PR)





Foto: Vice Chairman Korindo Group, Mr Jinseok Mun (tengah), Direktur LG CNS, Jinheon Hong dan CEO LG Sinarmas, Donghyup Han menandatangani MoU di bidang inovasi digital.



# Korindo Group Teken Kesepakatan Inovasi Digital Strategis

**JAKARTA** – Korindo Group menandatangani MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan LG Sinarmas/ LG CNS di bidang inovasi digital, Kamis (6/3). Melalui nota kesepahaman, perusahaan-perusahaan ini akan menggabungkan kekuatan dan kemampuan inovasi digital untuk mewujudkan tujuan transformasi digital, serta mendorong inovasi digital yang berkelanjutan dengan membangun kemitraan berbasis teknologi canggih.

Kesepakatan tersebut ditandatangani oleh Vice Chairman Korindo Group, Mr Jinseok Mun, Direktur LG CNS, Jinheon Hong dan CEO LG Sinarmas, Donghyup Han. Kesepakatan mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan inovasi digital dan memperluas peluang bisnis antara kedua perusahaan.

Beberapa bidang dalam kesepakatan ini di antaranya pertukaran informasi dan pengetahuan terkait inovasi digital antara Korindo Group dan LG Sinarmas/LG CNS, eksplorasi dan kerjasama dalam transformasi digital (DX) menggunakan AI dan analisis data, pengembangan dan penerapan solusi pintar dengan teknologi digital seperti cloud, otomatisasi, dan IoT, serta kerjasama pemasaran dan penjualan untuk memperluas bisnis digital dan menciptakan sinergi bersama.

Lebih lanjut, kesepakatan inovasi digital ini juga meliputi peningkatan interaksi antar manusia melalui seminar, lokakarya, dan program pelatihan terkait inovasi digital, kerja sama dalam mengaktifkan ekosistem TI dan

startup (perencanaan program mentoring, proyek untuk mendorong transformasi digital di masyarakat) serta kerja sama dalam program manfaat karyawan.

“MoU antara Korindo Group dan LG Sinar Mas/LG CNS untuk inovasi digital ini bisa dilihat sebagai langkah strategis yang sangat positif untuk kedua belah pihak dalam hal peningkatan inovasi digital dan pengembangan teknologi,” ujar Mr. Yongsung Kim, Direktur IT Korindo Group.

Dalam kesempatan yang sama, Senior Vice Chairman Korindo Group Mr. Robert Seung juga hadir dalam upacara peletakan batu pertama SM+ Data Center (SMX01) yang diadakan di Setia Budi, Jakarta Selatan. Acara ini juga dihadiri oleh Presiden LG CNS, Shingyoon Hyun, Chairman Sinarmas, Franky Oesman Widjaja, Duta Besar Soodeok Park, anggota Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia, Gandhi Sulistiyanto.

SMX01, merupakan data center AI-ready yang siap mendorong Indonesia menjadi pusat transformasi dan inovasi teknologi di Asia Tenggara. Pusat data baru ini mencerminkan komitmen SM+ untuk menyediakan infrastruktur digital yang aman dan memiliki skalabilitas. Fasilitas ini akan dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung kebutuhan daya yang besar untuk komputasi berkinerja tinggi. Fasilitas ini dikembangkan melalui kerja sama dengan Sinarmas (SM+) dan LG Sinarmas sebagai penasihat teknologi dan operator. **(PR)**

# PLN EPI Pasok 350 Ton Cangkang Sawit via Laut ke PLTU Tidore



PLN EPI Pasok 350 Ton Cangkang Sawit via Laut untuk \_Cofiring\_ Biomassa ke PLTU Tidore melalui kerjasama dengan PT Bumi Indawa Niaga (BIN). Pengiriman pasokan cangkang sawit ke PLTU Tidore memiliki beberapa tantangan, yaitu lokasi PLTU dan Tidore yang terletak di kepulauan membutuhkan akses transportasi laut dan produksi cangkang sawit sangat bergantung pada cuaca, Sabtu (29/3/2025). ANTARA/Abdul Fatah (Abdul Fatah)

**Ternate (ANTARA)** - Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tidore Kepulauan, Maluku Utara (Malut) bekerjasama dengan PT Bumi Indawa Niaga (BIN) perkuat rantai pasok biomassa, PLN dengan memasok 350 ton cangkang sawit via laut ke PLTU Tidore.

Direktur Utama PLN EPI, Iwan Agung Firstantara di Ternate, Sabtu, menjelaskan program cofiring ini mencerminkan upaya PLN untuk memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat di Kota Tidore Kepulauan sekitar melalui pemanfaatan limbah yang bernilai tambah. "Sehingga, dalam upaya mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan mencapai target Net Zero Emission (NZE) pada 2060, PLN EPI Pasok 350 Ton Cangkang Sawit via Laut untuk Cofiring Biomassa ke Pemerintah Indonesia terus mendorong penerapan energi baru dan terbarukan (EBT) di sektor energi. Salah satu langkah strategis adalah teknologi cofiring biomassa pada PLTU," ujarnya.

PLN EPI mencatat keberhasilan pengiriman biomassa sebesar 1,62 juta ton pada tahun 2024, dengan penurunan emisi karbon mencapai 1,87 juta ton CO<sub>2</sub>. Target pengiriman tahun 2025 meningkat menjadi 3 juta ton untuk seluruh PLTU PLN Grup.

PLTU Tidore di Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara, menjadi salah satu lokasi penerapan cofiring biomassa. Setelah uji coba, cangkang sawit yang bersumber dari perkebunan di kepulauan sekitarnya, dipilih sebagai jenis biomassa yang sesuai. PT Bumi Indawa Niaga (BIN), Perusahaan agribisnis,

memanfaatkan limbah cangkang sawit dari pabrik kelapa sawit (PKS) milik sister company mereka, PT Gelora Mandiri Membangun, untuk mendukung teknologi ini.

Sementara, Ketut Adi Laskito dari PT BIN menyatakan dukungan penuh terhadap program Pemerintah. "Kami mendukung pengurangan energi fosil dan peningkatan EBT untuk menekan emisi GRK dan mewujudkan NZE", ujarnya.

Dikarenakan dua faktor tersebut ditambah dengan terbatasnya transportasi kapal, PT BIN menerapkan metode 'tumpang' atau \_joint cargo transportation\_. Kapal tak hanya memuat pasokan cangkang sawit tetapi juga komoditas lain, yaitu \_Palm Kernel\_ atau inti buah sawit yang akan dikirim ke Jawa Timur sebesar 1.500 Ton.

Namun apabila pasokan dari PT BIN terus meningkat secara kapasitas sesuai dengan kebutuhan dari PLTU PLN yang semakin meningkat, tidak menutup kemungkinan akan mengirim dari sumber lain serta menggunakan dedicated shipping tidak seperti yang dilakukan sekarang.



LINK BARCODE



Foto: PT KHI berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam K3 Awards 2025, yakni pada kategori P2K3 pada tingkatan Platinum, kategori P2HIV pada tingkatan Gold, serta penghargaan bergengsi Zero Accident

# Dedikasi pada Keselamatan Berbuah Prestasi, KHI Borong Tiga Penghargaan K3

**BALARAJA** - PT Korindo Heavy Industry (KHI), bagian usaha Korindo Group, meraih penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Awards 2025 yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Provinsi Banten, Rabu (23/4).

Bertempat di Pendopo Gubernur Banten, sebanyak 288 perusahaan menerima penghargaan atas pencapaian mereka yang telah melampaui standar K3 dan telah terverifikasi oleh DISNAKERTRANS. Penghargaan ini terbagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu Zero Accident, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), dan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV).

Di tahun ini PT KHI berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam K3 Awards 2025, yakni pada kategori P2K3 pada tingkatan Platinum, kategori P2HIV pada tingkatan Gold, serta penghargaan bergengsi Zero Accident atas keberhasilannya menciptakan lingkungan kerja tanpa kecelakaan.

"Alhamdulillah, tahun ini KHI berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus. Penghargaan ini jadi motivasi bagi kami untuk terus memperkuat budaya K3 dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan," ujar Ajigiri, Manager HRD & GA PT Korindo Heavy Industry.

Dalam pidatonya, Gubernur Banten, Andra Soni menegaskan pentingnya implementasi K3 di setiap tempat kerja dan mendorong seluruh stakeholder di Provinsi Banten untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. "Mohon dukungannya agar program ini tepat sasaran dan bisa meningkatkan sumber daya manusia, dan ke depannya pengangguran di provinsi banten bekerja sama dengan seluruh perusahaan dan stakeholders kita mampu mengurangi angka pengangguran di provinsi banten," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Provinsi Banten Drs. Septo Kalnadi menekankan bahwa K3 bukan sekadar kewajiban, tetapi investasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Ia juga menambahkan bahwa penghargaan K3 ini diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang telah patuh dalam menerapkan K3. Selain itu, sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap keselamatan kerja dan perlindungan tenaga kerja, hingga mampu mencapai zero accident.

PT KHI menjadi salah satu dari 288 perusahaan terverifikasi yang berhasil menerapkan standar K3 dan menerima penghargaan ini. Penghargaan ini hasil dari dedikasi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. **(Nurohmad/KHI)**

# Kunci Sukses Manajemen Waktu

Mengelola waktu adalah salah satu kunci untuk menjaga keseimbangan antara bekerja dan kehidupan pribadi. Ini dia cara mengelola waktu yang efisien agar kita dapat mengurangi stress.

- Susun kegiatan harian dimulai dari yang paling prioritas
- Gunakan waktu istirahat yang singkat untuk menenangkan pikiran
- Rutin melakukan evaluasi jadwal dan tugas yang sudah diselesaikan agar mengetahui apa efektivitas manajemen waktu yang sudah dibuat





# APRESIASI KINERJA STAKEHOLDER EBTKE BIDANG BIOENERGI



Foto: Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam perkembangan energi baru terbarukan dan konservasi energi, pada Selasa (17/12)

## PT Korintiga Hutani Terima Penghargaan EBTKE 2024

**JAKARTA** – Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memberikan apresiasi kepada 157 stakeholder yang telah berkontribusi dalam pengembangan energi baru terbarukan dan konservasi energi melalui penghargaan EBTKE Award.

Salah satu stakeholder penerima EBTKE Award adalah PT Korintiga Hutani yang berhasil meraih penghargaan dengan kategori Pengembang Pembangkit Listrik Tenaga Bioenergi (PPL Bioenergi). Direktur PT Korintiga Hutani, Mr. Jung Seyong mewakili perusahaan menerima penghargaan tersebut pada Selasa (17/12).

Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung, pada kesempatan itu menekankan pentingnya kolaborasi antar pihak baik dari dalam maupun luar negeri dalam mengoptimalkan pengembangan EBT di Indonesia. Yuliot menambahkan, bahwa ajang ini merupakan apresiasi dari pemerintah kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam perkembangan energi baru terbarukan dan konservasi energi.

“Kami mengucapkan selamat kepada para penerima apresiasi atas pencapaiannya. Semoga penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus berkarya dan berinovasi serta menjadi inspirasi bagi kita semua. Marilah kita jadikan ini sebagai salah satu milestone untuk kita menunjukkan Indonesia yang lebih maju dan berkelanjutan,” ujar Yuliot dalam sambutannya usai menyerahkan penghargaan di acara Malam Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE Tahun 2024.

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam mengembangkan EBT, Yuliot menekankan pentingnya kolaborasi dengan stakeholder terkait baik dari dalam maupun luar negeri agar tantangan dan permasalahan yang ada dapat diselesaikan secara bersama-sama termasuk teknologi.





“Saya menekankan kembali pentingnya menjaga semangat kolaborasi dan sinergi untuk menyelesaikan tantangan yang semakin kompleks dan tidak mungkin kita hanya hadapi sendiri, tetapi bagaimana kita melakukan kolaborasi yang kuat dengan semua stakeholder, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri berkolaborasi dan sinergi dengan perusahaan-perusahaan atau negara-negara yang memiliki teknologi, termasuk juga mengembangkan riset dan inovasi secara bersama-sama khususnya pada energi baru terbarukan,” tutur Yuliot.

Sementara itu, Direktur Jenderal EBTKE Eniya Listiani Dewi mengingatkan bahwa pengembangan EBT merupakan bagian Asta Cita Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto untuk mewujudkan swasembada energi.

“Kita harus dukung dan menjalankan perintah dari Bapak Menteri dan juga Pak Wamen untuk mewujudkan cita-cita Presiden kita untuk swasembada energi. Pak Presiden selalu menyampaikan bahwa ada 3 hal yang harus kita swasembada-kan yaitu food, energy and water,” tutur Eniya.

Senada dengan Wamen, Eniya juga menegaskan pentingnya berkolaborasi dan bersinergi untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pemanfaatan EBT dengan pihak-pihak lain dan anugerah EBTKE Award malam ini adalah bentuk apresiasi pemerintah atas kolaborasi yang sudah berjalan selama ini.

“Kami juga sangat mengapresiasi kerjasama yang selama ini sudah berjalan dan malam ini kita mengadakan acara apresiasi untuk 157 penghargaan untuk seluruh subsektor dari EBTKE, apresiasi untuk bidang panas bumi, bioenergi, aneka EBT, infrastruktur, dan juga efisiensi energi,” terang Eniya.

Malam Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE Tahun 2024 merupakan malam pemberian apresiasi/penghargaan, penguatan sinergi dan kolaborasi berbagai pihak yang berperan dalam pengembangan energi baru, terbarukan, dan konservasi energi. **(PR)**



LINK BARCODE



Foto: Yayasan Korindo dan PT BMJ berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui inovasi berkelanjutan melalui pengembangan program Black Soldier Fly (BSF)

## Yayasan Korindo dan PT BMJ Panen Ikan Perdana Hasil Program Pengembangan BSF

**JAKARTA** - Yayasan Korindo dan PT Bimaruna Marga Jaya (BMJ), salah satu unit usaha Korindo Group, menggelar panen ikan di area Bio Conversion BSF Rest Area Cibubur pada Kamis (9/1). Pada tahap awal ini total ada sekitar 50-70 kilogram ikan yang dipanen, mencakup lele, nila dan bawal.

“Awalnya hanya ada sekitar 563 ekor hingga saat ini dan kira-kira total ikan yang diperoleh sekitar 50-70 kilo,” ungkap Budimansyah. Lebih lanjut, Budimansyah menjelaskan bahwa faktor kegagalan hanya mencapai 10 hingga 20 persen, terutama melihat sifat ikan lele yang dipelihara merupakan jenis ikan predator.

Budidaya ikan di area Bio Conversion BSF menggunakan instalasi ramah lingkungan, dengan tong bekas bahan produksi kimia atau *kempu* yang telah dibersihkan dan diolah lebih lanjut se higgsa aman digunakan sebagai wadah budidaya. Pada tahap awal, delapan *kempu* digunakan untuk menampung berbagai jenis ikan.

“Selama tiga bulan terakhir, kami memelihara ikan-ikan ini sejak tahap awal hingga mencapai ukuran panen. Keberhasilan ini membuktikan efektivitas program BSF dalam menciptakan siklus yang efisien antara pengelolaan limbah organik dan budidaya ikan,” tambah Budimansyah, HRD & GA PT BMJ sekaligus penanggung jawab program BSF.



LINK BARCODE



Program ini tidak hanya menciptakan dampak positif terhadap lingkungan tetapi juga mendukung ketahanan pangan melalui inovasi teknologi ramah lingkungan. Dengan mengintegrasikan pengelolaan limbah organik, kegiatan ini menjadi solusi berbasis pangan yang menjadi bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan.

**“Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkesinambungan yang telah dimulai sejak peluncuran program BSF beberapa tahun lalu. Output utama BSF yaitu maggot, dimanfaatkan secara optimal sebagai pakan ikan dan hasilnya sangat memuaskan. Ikan-ikan yang dihasilkan tumbuh dengan baik, memiliki ukuran besar, dan berkualitas tinggi,”**

*jelas Setiyono, General Manager Yayasan Korindo.*

Untuk sementara ini, ikan lele hasil panen akan ditawarkan pada *tenant* di *rest area*. Jika nanti permintaan meningkat, pihak BMJ mengaku siap untuk meningkatkan produksi karena instalasi *kempu* dapat ditambah, khususnya untuk budidaya lele mengingat tingkat keberhasilan pada percobaan awal sangat memuaskan. Kemudian, apabila produksi melebihi kapasitas yang bisa ditampung di sini, sebagian ikan bakal dijual ke luar.

Ke depannya, PT BMJ berencana melakukan pengembangan lebih lanjut dari program BSF dengan memulai budidaya ayam petelur dalam skala kecil sebagai tahap percobaan awal. Selain itu, akan ada pengolahan limbah cair yang dihasilkan oleh maggot untuk diubah menjadi pupuk cair yang bermanfaat bagi tanaman. Langkah ini bertujuan untuk memperluas manfaat program BSF, mencakup sektor budidaya ikan sekaligus mendukung keberlanjutan di sektor pertanian.

Melalui inisiatif ini, Yayasan Korindo dan PT BMJ berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui inovasi berkelanjutan. Dengan terus mengembangkan teknologi ramah lingkungan, perusahaan tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga berupaya memberikan manfaat yang luas, dari pengelolaan limbah organik hingga mendukung sektor pangan dan pertanian yang berkelanjutan. **(PR)**



Foto : Pelaksanaan Webinar dalam Event Zero Waste Warrior yang dilaksanakan pada hari Jumat (21/2)

## Ciptakan “Zero Waste Warrior” di Hari Peduli Sampah Nasional 2025

**JAKARTA** – Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional 2025, Learning Innovation Center (LIC) Korindo-TSE Group menyelenggarakan webinar pengelolaan sampah pada Rabu (26/2). Mengusung tema “Sampah Bukan Lagi Masalah, Strategi Efektif untuk Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan”, webinar bertajuk “Zero Waste Warrior” ini menggandeng narasumber eksternal yang berasal dari Sekolah Sampah Nusantara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Selain sebagai partisipasi perusahaan dalam peringatan Hari Peduli Sampah Nasional Republik Indonesia Tahun 2025 yang jatuh setiap tanggal 21 Februari, webinar ini juga bentuk nyata komitmen Korindo dan TSE Group dalam melakukan praktik bisnis ramah lingkungan. Melalui semangat keberlanjutan, “Zero Waste Warrior” digelar dengan berbagai kegiatan mulai dari Webinar hingga Kompetisi dalam mengelola sampah domestik.

“Pengelolaan sampah bukan merupakan hal yang mudah, namun seiring semangat inovasi yang diinstruksikan oleh Senior Vice Chairman pada pidato awal tahun 2025, melalui kompetisi ini diharapkan tercipta metode *best practice* pengelolaan sampah yang nantinya dapat diadaptasi di seluruh perusahaan Korindo Group dan TSE Group, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup karena penanganan sampah secara berkelanjutan,” ujar Setiyono, Head of LIC Korindo Head Office.

Kegiatan webinar ini dilatarbelakangi oleh data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang mencatat ada 13.167.908 ton sampah domestik yang tidak terkelola secara memadai pada Tahun 2024, di mana sampah sisa makanan dan sampah plastik paling mendominasi dari jumlah keseluruhannya.

Sampah sisa makanan, merupakan sampah yang dapat terurai dengan sendirinya (*Biodegradable*), namun dalam proses penguraiannya akan menimbulkan aroma yang tidak sedap dari proses pembusukan. Sedangkan pada jenis sampah plastik tidak dapat terurai hingga ratusan tahun.

Kegiatan selanjutnya pascawebinar adalah Kompetisi Pengelolaan Sampah Domestik yang Sesuai Regulasi dan Ramah Lingkungan. Kompetisi ini ditujukan bagi seluruh Perusahaan Korindo Group dan TSE Group.

Kompetisi mulai dilaksanakan pada 27 Februari 2025 dan final pada 31 Agustus 2025. Selanjutnya akan dilakukan penilaian secara independen. Dari kegiatan ini, diharapkan dapat menunjukkan bahwa perlindungan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup merupakan salah satu hal yang menjadi concern utama bagi perusahaan dalam menjalankan praktik bisnisnya. **(Env-LIC HO)**

# Kurangi Jejak Karbon, Korindo Group Bergabung dalam Gerakan *Earth Hour 2025*

**BOVEN DIGOEL** – Korindo Group menunjukkan kesungguhannya untuk mengurangi jejak karbon dengan berpartisipasi dalam Earth Hour 2025. Penyelenggaraan Earth Hour 2025 diadakan pada tanggal 22 Maret 2025 di unit usaha Korindo Group di Boven Digoel.

Pemadaman lampu dilakukan secara serentak selama satu jam, dari pukul 21.00 WIT hingga 22.00 WIT, sebagai simbol dukungan terhadap pengurangan emisi karbon dan upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

Korindo Group memadamkan lampu di lokasi perusahaan dan sekitar perusahaan, yang mencakup penerangan di kantor, pabrik, mess karyawan dan pemukiman masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan. Dengan melakukan hal ini dapat menghemat energi tetapi juga meningkatkan kesadaran karyawan dan masyarakat tentang pentingnya menjaga bumi.

Partisipasi dalam Earth Hour merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Korindo Group untuk

mendukung keberlanjutan lingkungan. Selain bergabung dalam inisiatif Earth Hour, kedua grup perusahaan ini juga telah menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan, termasuk penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang efisien.

Lewat aksi ini, perusahaan berharap dapat menginspirasi lebih banyak individu dan organisasi untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

Melalui langkah-langkah sederhana seperti pemadaman lampu selama satu jam, perusahaan ingin menegaskan bahwa setiap tindakan kecil dapat memberikan dampak besar jika dilakukan secara bersama-sama.

Earth Hour merupakan inisiatif global yang diadakan setiap tahun untuk mengajak masyarakat memadamkan lampu sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Earth Hour hanyalah satu langkah nyata dari banyak langkah yang diupayakan untuk dunia yang lebih baik. **(Humas)**

Foto : Salah satu sudut pemandangan KORINDO Group yang beroperasi di Boven Digoel, Papua Selatan. Dalam peringatan Earth Hour, penerangan di kantor, pabrik, mess karyawan dan pemukiman masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan dimatikan selama satu jam.



Foto: dokter Fazillah, trainer resusitasi jantung mengajarkan karyawan Korindo-TSE Group untuk melakukan RJP dengan menggunakan alat peraga, pada Jumat (31/1)

## Fasilitasi Pengetahuan RJP, Perusahaan Bekali Karyawan Penyelamatan Nyawa dalam Waktu Kritis

**JAKARTA** - Henti jantung adalah kondisi yang sangat berbahaya dan mematikan. Ketika jantung berhenti berdetak, aliran darah yang membawa oksigen ke tubuh terhenti, yang dapat menyebabkan kerusakan otak permanen hanya dalam waktu 4–6 menit. Oleh karena itu pelatihan resusitasi jantung paru (RJP) perlu diberikan kepada setiap orang.

Resusitasi jantung adalah prosedur medis yang sangat penting untuk menyelamatkan nyawa seseorang yang mengalami henti jantung mendadak. Alasannya karena setiap menit yang berlalu tanpa resusitasi dapat menurunkan peluang seseorang untuk bertahan hidup sekitar 10%. Jika resusitasi dilakukan segera, peluang untuk selamat bisa meningkat signifikan.

Mengingat pentingnya menguasai resusitasi jantung paru, Korindo dan TSE Group kembali memfasilitasi karyawannya untuk mempelajari penanganan utama dalam situasi darurat ini. Bertempat di Wisma Korindo, ratusan karyawan lintas divisi Korindo dan TSE Group mendapat materi seputar RJP dari dokter Fazillah, trainer resusitasi jantung paru, Jumat (31/1).

“Langkah awal jika menemukan orang yang tidak sadarkan diri adalah dengan memeriksa denyut nadi dan nafasnya. Jika dua hal tersebut tidak ada, maka penting bagi kita untuk segera melakukan bantuan hidup dasar berupa RJP kepada mereka yang membutuhkan pertolongan,” jelas dokter Fazillah.

Ariella Shan, dari Departement PR menyambut hangat kegiatan ini. Baginya RJP bukan hanya pengetahuan medis, tetapi juga keterampilan penting yang bisa menyelamatkan banyak nyawa, terutama jika dilakukan dengan cepat dan tepat.

“Dengan menguasai prosedur RJP yang efektif di tempat kerja maupun di rumah, kita dapat memberikan pertolongan pertama yang dapat menyelamatkan nyawa seseorang yang mengalami insiden yang tidak diinginkan,” ungkapnya.

Di samping itu, pelatihan RJP untuk pekerja adalah salah satu langkah penting dalam menerapkan K3 di perusahaan. Pelatihan ini tidak hanya ditujukan untuk petugas medis atau paramedis perusahaan, tetapi juga untuk pekerja lain yang dapat menjadi orang pertama yang merespons ketika kecelakaan terjadi. Semakin banyak pekerja yang terlatih, semakin besar kemungkinan penanganan cepat bisa dilakukan. **(PR)**



## Korindo Group Fasilitasi Ibu Bekerja dengan Ruang Laktasi



**JAKARTA** - Menjadi seorang ibu sekaligus tenaga profesional bukanlah hal yang mudah. Di tengah tanggung jawab pekerjaan, banyak karyawan perempuan tetap berkomitmen memberikan ASI terbaik untuk buah hatinya. Menyadari pentingnya peran ganda ini, Korindo Group mengambil langkah nyata dengan menyediakan ruang laktasi khusus bagi karyawannya yang sedang menyusui.

Ruang laktasi ini sekaligus pemenuhan dari kewajiban perusahaan untuk menyediakan fasilitas khusus untuk menyusui dan pemerah ASI bagi para pekerja perempuan, yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 15/2013 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 28/2024.

“Selain itu ruang laktasi ini adalah inisiasi dari perusahaan, dengan mempertimbangkan banyaknya karyawan yang juga seorang ibu yang masih memerlukan tempat untuk pemerah ASI untuk anaknya. Harapannya agar setiap karyawan yang juga merupakan seorang ibu bisa memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal. Karena sebagaimana diketahui proses pemerah ASI juga harus steril sehingga supaya nanti ASI yang untuk diberikan bayinya tetap steril,” ujar Manager HRD & GA, Erdiaz Puja Rama.

Ruang laktasi ini dilengkapi oleh berbagai fasilitas, di antaranya wastafel untuk membersihkan alat-alat dan

mencuci tangan, kulkas untuk menyimpan ASI, sterilizer, serta sofa dan bantal agar ibu lebih rileks dalam pemerah ASI.

Keberadaan ruang laktasi ini diapresiasi oleh seorang staff HRD & GA, Rika Pratiwi yang telah menggunakan fasilitas ini dari bulan Desember 2024 lalu. Menurutnya, ketersediaan ruang laktasi amat membantu dirinya dalam rangka memenuhi hak ASI sang buah hati.

“Saya pakai ruangan ini dari awal Desember, sekarang baby nya sudah usia sembilan bulan. Senang sekali dengan adanya ruang laktasi karena privacy jadi terjaga. Para ibu jadi merasa nyaman. Kalau kitanya nyaman produktivitas dalam bekerja loyalitasnya jadi luar biasa,” ungkapnya.

Setiap karyawan yang ingin menggunakan ruangan laktasi bisa ambil kuncinya di ruang HRD dan mengisi daftar kehadiran. Setelah selesai menggunakan, kuncinya harus dikembalikan ke PIC ruang laktasi, sehingga bisa digunakan bergantian dengan karyawan lain dan tidak ada penyalahgunaan ruangan.

Ruang laktasi bukan hanya soal fasilitas fisik, tetapi bentuk nyata empati dan dukungan perusahaan terhadap para ibu. Dengan menyediakan ruang ini, Korindo Group tidak hanya mematuhi regulasi, tapi juga menciptakan budaya kerja yang menghargai peran ganda perempuan. **(PR)**



PERINGATAN HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA 2025  
SEKUTUPAN PERUSAHAAN GREEN PROJECT: AYO MENANAM  
AN... PO... DI... U...  
PER... IAA... RIN... ROU...  
E SOCIAL... TION (C... DO GROU... NDO HI... RY  
KA... I 2025

Foto: Yayasan Korindo dan PT Korindo Heavy Industri tanamkan komitmen lewat penanaman pohon di Hari Peduli Lingkungan, pada Kamis (5/6/2025)

## Rayakan Hari Peduli Lingkungan, Yayasan Korindo dan PT KHI Tanam 2.000 Bibit Pohon

**BALARAJA** - Dalam rangka memperingati Hari Peduli Lingkungan, Korindo Group kembali menunjukkan dedikasinya terhadap pelestarian alam dengan menggelar program "Green Project: Ayo Menanam". Tahun ini unit usaha Korindo Group, PT Korindo Heavy Industry menjadi tuan rumah dengan menebar 2.000 bibit pohon di enam titik lokasi di area operasional perusahaan.

Kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang dilakukan Korindo sejak tahun 2023 sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan kontribusi nyata dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Dengan mengusung semangat kolaborasi dan keberlanjutan, kegiatan penanaman pohon ini melibatkan karyawan serta para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam kesempatan tersebut Sekretaris Jendral Yayasan Korindo, Lee Sunghoon mengungkapkan pentingnya menjaga dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. "Selama ini Korindo berpartisipasi dalam penghijauan lingkungan sekitar. Hal ini agar tercipta lingkungan yang asri dan nyaman. Serta kita dapat meningkatkan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan," ujarnya.

Hal ini juga sejalan dengan Direktur PT Korindo Heavy Industry, Junho Song yang mengajak semua pihak untuk menjaga kelestarian lingkungan demi menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

"Mari kita ambil tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan, karena setiap tindakan kecil dapat membawa dampak besar bagi keselamatan umat manusia. Kepedulian ini bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga harus menjadi motivasi bagi semua sektor, termasuk dunia industri. Lestarkanlah bumi sebagai



bagian dari kehidupan kita, agar anak-anak dan generasi mendatang dapat menikmati masa depan yang lebih baik," ujarnya.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati setiap tanggal 5 Juni merupakan momentum global untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga kelestarian lingkungan. Peringatan ini menjadi dorongan bagi pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat luas untuk mengambil peran aktif dalam mengatasi berbagai tantangan lingkungan.

Kepedulian Korindo terhadap lingkungan diwujudkan melalui berbagai program pelestarian alam. Kali ini, komitmen tersebut diwujudkan dalam aksi nyata menanam pohon di Hari Peduli Lingkungan. Tahun ini penanaman akan dilaksanakan secara dua tahap, pertama penanam secara internal di dalam perusahaan dan tahap kedua dilakukan pada akhir November dengan menggandeng masyarakat untuk turut berpartisipasi.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia tidak hanya mengingatkan pentingnya hubungan manusia dengan alam, tetapi juga mendorong inovasi dan kolaborasi demi masa depan bumi yang berkelanjutan. **(PR)**

Foto: Gambar Desa Riam, Kalimantan Tengah diambil dari drone

## PT Korintiga Hutani Dorong Sektor Pariwisata di Kotawaringin Barat

**KOTAWARINGIN BARAT** – Melalui program Corporate Social Responsibility dan kemitraan desa, PT Korintiga Hutani (KTH) tidak hanya berfokus pada pengelolaan hutan produksi secara lestari, tetapi juga turut serta dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Di Desa Riam, Kabupaten Kotawaringin Barat misalnya, perusahaan mendorong pengembangan agrowisata Bukit Balang melalui MoU antara perusahaan dan masyarakat setempat untuk memastikan agar kawasan ini tetap lestari. Seperti yang dijelaskan oleh Erwansyah Ardi, Manager Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan dan Humas PT Korintiga Hutani yang ditemui beberapa waktu lalu.

“Di Desa Riam ada satu bukit namanya Bukit Balang, yang isinya berbagai macam pohon buah durian. Nah bukit itu kan dulunya di dalam area konsesi PT Korintiga Hutani. Supaya pohon buah-buahan ini tidak musnah kita coba lindungi dalam bentuk MoU, untuk penanganan kelestarian buah-buahan ini,” tutur Erwansyah.

Erwansyah menuturkan Durian yang tumbuh di Bukit Balang memiliki karakteristik rasa dan aroma yang khas, berbeda dengan durian di daerah lain dan banyak penikmat durian datang khusus untuk mencicipi varietas lokal ini. Maka tak heran jika masa panen tiba, masyarakat dari daerah-daerah sekitar maupun pejabat pemerintah kabupaten akan datang untuk mencicipi berbagai varietas durian yang hanya ada di Kalimantan, seperti durian Getar Bumi.

Lebih lanjut, untuk menyukseskan panen raya, PT Korintiga Hutani juga membantu masyarakat dalam segi teknis seperti melakukan perbaikan jalan menuju lokasi wisata hingga membangun pondok-pondok wisata dan

tempat istirahat hingga menyediakan fasilitas dasar berupa MCK portable.

“Tahun kemarin yang tercatat kurang lebih 600 pengunjung. Kita kebetulan, promosi ini baru tahun kemarin maksimalnya. Awal promosi itu bulan Mei. Untuk itu kami libatkan KTH juga untuk buka jalan ke tempat parkir, membuka tempat parkir di lokasi. Itu memang, kita minta bantuan KTH,” jelas Dedy Simson, Kades dari Desa Riam.

Di samping agrowisata, Desa Riam merupakan desa wisata yang terkenal dengan keberadaan Riam atau air terjun alami yang menjadi daya tarik utama desa ini. Potensi tersebut dikembangkan dalam bentuk kegiatan susur sungai, yang menyuguhkan pemandangan eksotis dan pengalaman petualangan yang unik bagi para wisatawan.

Desa Riam juga kaya akan nilai budaya, ditandai dengan keberadaan situs-situs keagamaan dan ritual leluhur yang masih dijaga oleh masyarakat setempat. Ini membuka peluang untuk wisata berbasis budaya dan spiritual yang semakin diminati.

Selain Desa Riam, dukungan pariwisata PT KTH juga menyentuh Desa Panahan yang menyimpan potensi wisata susur sungai yang tak kalah menarik. Alur sungai yang tenang dan panorama alam yang masih asri menjadikan desa ini sangat cocok untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata.

Dukungan dari dunia usaha menjadi faktor penting dalam mendorong keberlanjutan dan pengembangan sektor pariwisata suatu daerah. Langkah ini menjadi bukti nyata bahwa kemitraan antara masyarakat dan sektor swasta bisa mendorong pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan ekonomi desa melalui pariwisata. **(PR)**

# RUANG KERJA RAPI KERJA JADI HAPPY

Ciptakan lingkungan kerja  
yang nyaman mulai dari  
mejamu sendiri!





Foto: bersama jajaran direksi dan karyawan PT Aspex Kumbong dalam rapat Tinjauan Manajemen (Management Review) tahun 2024

# Komitmen Terhadap Perbaikan Berkelanjutan PT Aspex Kumbong Gelar Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2024

**BOGOR** – Manajemen dan tim inovasi PT Aspex Kumbong menggelar rapat Tinjauan Manajemen (Management Review) tahun 2024 di Aula PT Aspex Kumbong pada hari Selasa, (24/12). Acara penting ini dihadiri oleh seluruh pejabat struktural PT Aspex Kumbong, perwakilan serikat pekerja, serta para penerima penghargaan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan inovasi tahun 2024.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Direktur PT Aspex Kumbong, Park Changsu. Melalui sambutannya, ia menekankan agar efektivitas pelaksanaan sistem manajemen harus selalu ditingkatkan di masa mendatang. "Hasil audit yang dipaparkan dalam rapat ini harus menjadi basis data yang kuat dalam menyusun program kerja tahun berikutnya. Dengan demikian, segala perbaikan yang dibutuhkan dapat segera ditindaklanjuti dengan baik," ujar Park Changsu dengan penuh optimisme.

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan sesi pemaparan berbagai hasil audit dan poin-poin capaian penting tahun 2024. Pemaparan tersebut disampaikan oleh Saefudin, selaku Koordinator Sistem Manajemen dan Nunung Nurzanah selaku Ahli K3 Umum. Berbagai audit yang telah dilalui oleh perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, dalam berbagai system, seperti Mutu dan K3L diharapkan dapat meningkatkan kualitas, produktivitas serta *awareness* insan perusahaan agar dapat memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Tidak kalah penting, sebagai bentuk apresiasi dan katalisator perbaikan, dalam kegiatan ini juga diserahkan berbagai penghargaan oleh manajemen PT Aspex Kumbong kepada insan perusahaan yang berprestasi dalam bidang K3 dan inovasi.

Mengusung tema *Safety Excellence Award*, salah satu kategori penghargaan yang diberikan adalah *Zero Accident* di mana kategori ini diberikan kepada departemen dengan nihil kasus kecelakaan kerja sepanjang Tahun 2024. Melalui analisa data yang ketat, penghargaan ini jatuh kepada Departemen Produksi Mesin 3 yang penuh semangat inovasi berhasil menghilangkan timbulnya bahaya penyebab kecelakaan yang merugikan karyawan dan perusahaan.

Melalui semangat perbaikan berkelanjutan, PT Aspex Kumbong optimis dapat menghadapi tantangan di tahun 2025 dan mencapai berbagai target yang telah direncanakan, tentunya dengan mengedepankan aspek Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (MK3L) agar terciptanya praktik bisnis ramah lingkungan

Rapat Tinjauan Manajemen ini merupakan manifestasi komitmen perusahaan untuk memastikan sistem manajemen berjalan secara efektif dan efisien. Sejalan dengan itu, kegiatan ini menjadi sarana evaluasi dan perencanaan untuk memastikan setiap langkah yang akan diambil dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, karyawan dan para pemangku kepentingan. **(Aspex Kumbong)**



Foto: Pemenang Employee of the Month Korindo-TSE Appreciation (KTA) periode Desember 2024 dan Bunimjo Kantor Pusat Korindo 2024 bersama kolega-koleganya.

## KTA-Bunimjo, Upaya untuk Menciptakan Lingkungan Kerja yang Inovatif dan Saling Mendukung

**JAKARTA** – Menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai adalah salah satu fondasi penting untuk kesuksesan jangka panjang sebuah organisasi atau perusahaan. Lewat sikap saling menghargai yang diberikan antar rekan kerja, tidak hanya meningkatkan moral dan kepuasan karyawan, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan tim secara keseluruhan.

Oleh karena itu Executive Director HRD&GA, Mr. Lee Sung Hoon dalam sambutannya di acara *Employee of the Month* Korindo-TSE Appreciation (KTA) periode Desember 2024, Selasa (21/1) kembali mengajak seluruh karyawan untuk turut memperkuat budaya saling menghargai.



“Mari kita perkuat budaya kerja yang positif dengan terus saling mendukung satu sama lain, menghormati dan bekerja sama. Ingatlah kesuksesan kita adalah hasil dari kerja tim bukan kerja yang sendiri-sendiri,” ucapnya.

Sama seperti sebelumnya, *Employee of the Month* Korindo-TSE Appreciation (KTA) periode Desember 2024 diberikan kepada tiga orang karyawan peraih bintang terbanyak, mereka adalah: Desriyan Aristama dari Procurement Department (peraih bintang terbanyak 1), Tommy Adi Suryadi (peraih bintang terbanyak 2) dan Venna Putri (peraih bintang terbanyak 3).

“Penghargaan yang saya dapatkan pada hari ini tentu akan saya jadikan sebagai motivasi untuk terus memberikan yang terbaik, untuk tetap semangat dan terus meningkatkan kontribusi saya di lingkungan kerja,” ucap Venna Putri dalam kata sambutannya.

Selain *Employee of the Month*, pada kesempatan tersebut dilakukan pula penyerahan hadiah insentif Bunimjo Head Office 2024 kepada tiga tim yang telah berhasil menyelesaikan proyek Bunimjo, yaitu: Tim Accounting, Tim Custom Clearance dan Tim Logistics.

Sebelumnya, proyek Bunimjo telah berlangsung selama empat bulan, dan bulan Agustus-September tahun 2024 lalu merupakan periode akhir atau periode selesainya proyek Bunimjo di Head Office untuk tahun 2024. Penyerahan hadiah ini merupakan bukti bahwa perusahaan memberikan penghargaan dan apresiasi kepada karyawan yang turut berkontribusi terhadap perusahaan. (PR)

Foto: Menyediakan akses kepada medical check-up (MCU) bagi karyawan adalah bentuk perhatian perusahaan terhadap kesehatan dan kesejahteraan para pekerjanya

## Deteksi Dini Kesehatan Karyawan melalui *Medical Check Up* Rutin

**JAKARTA** – Korindo dan TSE Group menggelar *medical check up* bagi seluruh karyawannya yang berlangsung selama dua hari yaitu Kamis dan Jumat (6-7/2). Dalam rangkaian kegiatan ini, setiap karyawan menjalani pemeriksaan darah, urine, rontgen paru-paru dan THT yang dilakukan oleh dokter serta tenaga kesehatan dari K-Labs.

“Ini merupakan salah satu upaya HRD untuk membantu karyawan Korindo dan TSE Group memeriksakan kesehatannya. Jadi kita akan mengetahui bagaimana kondisi kesehatan karyawan, bagaimana perkembangannya, apa saja yang jadi tinjauan kesehatan yang berkaitan dalam pekerjaannya. Sebab kalau karyawan sehat, *Insyallah* pekerjaan akan lancar,” ujar Abdul Munir, panitia *medical check up 2025*.

Menyediakan akses kepada *medical check-up* (MCU) bagi karyawan adalah bentuk perhatian perusahaan terhadap kesehatan dan kesejahteraan para pekerjanya. Di Indonesia, pelaksanaan *medical check up* sendiri telah diatur dalam perundang-undangan yang bertujuan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja.

Lebih lanjut dengan melakukan pemeriksaan secara rutin, karyawan sebagai pilar utama yang mendukung pertumbuhan dalam kesuksesan perusahaan bisa menghindari potensi biaya kesehatan jangka panjang, karena penanganan lebih awal dapat mengurangi kebutuhan untuk perawatan yang lebih mahal di kemudian hari.

Senada dengan hal tersebut, Gusti Ayu Maha Santy dari Accounting Departemen menyampaikan melalui *medical check up*, dirinya ingin mengetahui kondisi kesehatannya saat ini. Dengan mengetahui kondisi sejak dini, ia berharap bisa mencegah atau mengkonsultasikan masalah kesehatannya agar tidak berkembang terlalu parah.

“Menurut saya penyelenggaraan MCU ini sangat penting jadi kita bisa mengecek setiap tahunnya kondisi kesehatan kita bagaimana, untuk pencegahan penyakit sehingga bisa lebih bisa produktif bekerja juga. Saya mendukung sekali kegiatan ini,” jelasnya.

Kesehatan karyawan memiliki pengaruh langsung terhadap produktivitas kerja. Karyawan yang sehat cenderung lebih fokus, memiliki energi yang lebih tinggi, dan mampu menyelesaikan tugas dengan efisien. Sebaliknya, masalah kesehatan dapat menyebabkan absensi, penurunan konsentrasi, dan peningkatan risiko kecelakaan kerja, yang pada akhirnya menurunkan produktivitas.

Dengan kegiatan *medical check up*, kesehatan karyawan dapat lebih terjaga karena penyakit terdeteksi lebih awal, mencegah masalah kesehatan yang mengganggu pekerjaan, membantu perusahaan mengukur kemampuan fisik karyawan dan pada akhirnya membantu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat. **(PR)**





Foto: Program Innovation Task Force mendapat apresiasi positif dari para peserta yang terlibat

## Siap Hadapi Tantangan 2025 dengan Innovation Task Force!

**CILEGON** – Instruksi Senior Vice Chairman Korindo Group, Mr. Robert Seung pada acara pembukaan awal tahun kerja di Wisma Korindo untuk menghadapi tantangan yang akan datang dengan perubahan dan inovasi, direspons lewat kolaborasi PT Kenertec Power System dengan tim Learning & Innovation Center (LIC) kantor pusat.

Program kolaborasi PT Kenertec Power System dan Tim Learning & Innovation Center (LIC) ini bertajuk *"Innovation Task Force"*. *Kick Off Ceremony* program tersebut diadakan pada Jumat (14/2) dengan agenda yang diawali dengan pemaparan latar belakang program, tujuan dan rencana kerja yang disampaikan oleh tim LIC serta pengesahan struktur Task Force.

Program Innovation Task Force mendapat apresiasi positif dari para peserta yang terlibat, salah satunya Rudi Hartono selaku Task Force Leader PT KPS. Menurutnya salah satu kekuatan utama inovasi adalah kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai elemen dalam organisasi. Tim lintas fungsi saat ini dapat bersatu, berkolaborasi, dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan besar.

"Penerapan program ini baik dilakukan di setiap perusahaan khususnya di PT KPS, mengingat tahun 2025 kami mempunyai target penerapan inovasi yang lebih menantang

dari tahun sebelumnya sehingga diperlukan kolaborasi antar bagian dalam usaha mempercepat proses eksekusi rencana kerja kita," ujarnya.

Untuk menciptakan keberlangsungan dan keberhasilan dalam mencapai keunggulan operasional, ke depannya, program Innovation Task Force tidak hanya diimplementasikan di PT KPS, namun juga seluruh perusahaan di bawah Korindo & TSE Group secara serentak di tahun 2025 ini.

Selain perubahan dan inovasi, Senior Vice Chairman Korindo Group, Mr. Robert Seung pada acara pembukaan awal tahun kerja juga menekankan setiap karyawan untuk menciptakan budaya kerja yang lebih terbuka dan fleksibel untuk bisa merespons perubahan lingkungan eksternal yang drastis dengan tepat, sehingga ide yang lebih inovatif dan kreatif akan bermunculan.

Lebih lanjut, dalam kesempatan yang sama Senior Vice Chairman Korindo & TSE Group juga berpesan agar budaya kerja yang berfokus pada manajemen berkelanjutan juga harus dibangun serta adaptasi penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan mengembangkan produk baru harus dilakukan agar dapat menghadapi tantangan pasar. **(LIC)**



Foto: Setiyono sebagai Head of Learning & Innovation Center menyampaikan pentingnya membangun kesadaran kualitas untuk seluruh karyawan

## Quality Awareness Program untuk Menjawab Tantangan dalam Tingkatkan Kualitas Produk

**CILEUNGSI** – Tantangan dan persaingan bisnis dewasa ini terasa semakin ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk berinovasi agar mampu bertahan di tengah persaingan tersebut. Sebagai salah satu langkah dalam menghadapi persaingan tersebut, di awal tahun 2025, PT Aspex Kumbong, salah satu dari unit usaha Korindo Group yang bergerak dalam bisnis kertas dan tisu menggelar program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kualitas dari seluruh karyawan.

Program bertajuk “Quality Awareness” ini diselenggarakan oleh Korindo Corporate University, Paper & Tissue Academy yang merupakan *branding* baru dari Learning Center PT Aspex Kumbong. Program yang digelar pada Rabu (12/2) ini diharapkan dapat membentuk *mindset* karyawan untuk menjadikan peningkatan kualitas sebagai bagian dari budaya perusahaan.

*Kick Off* program ini diawali dengan pemberian sambutan dari Direktur PT Aspex Kumbong, Mr. Jung Seyong. Dalam sambutannya, Mr. Jung Seyong menegaskan bahwa penegakkan kualitas harus diterapkan dalam setiap aspek pekerjaan sehingga dapat menjadi budaya kerja dan hal ini menjadi tanggung jawab bersama.

“Pada kesempatan ini saya menekankan bahwa dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kualitas,

perusahaan dapat berkembang ke tingkat yang lebih baik,” tegasnya.

Program “Quality Awareness” akan mengikutsertakan seluruh karyawan PT Aspex Kumbong dengan jumlah total 25 angkatan/*batches*, dengan angkatan pertama diikuti oleh para pimpinan setingkat Supervisor sampai dengan Manager.

Dedi Rusli, salah satu peserta pelatihan menyampaikan pentingnya pelatihan ini untuk membangun kesadaran kualitas secara bersama. “Kepuasan pelanggan eksternal akan bisa dicapai ketika kepuasan pelanggan internal juga dicapai, artinya masing-masing bagian harus berpikir bagaimana agar produk dan layanan di bagian saya bisa memuaskan bagian setelahnya yang menggunakan produk dan layanannya,” tegas Dedi.

Program *Quality Awareness* ini didukung penuh oleh Learning & Innovation Center, sebagai induk dari Korindo Corporate University. Setiyono sebagai Head of Learning & Innovation Center menyampaikan pentingnya membangun kesadaran kualitas untuk seluruh karyawan, karena kualitas akan sangat menentukan kepuasan pelanggan, dan pelanggan adalah bagian penting untuk perusahaan, sehingga kualitas merupakan tanggung jawab bersama. **(Nunung/AK)**





## Tingkatkan Kesadaran Individu, Korindo dan TSE Group Gelar *Kick Off* Bulan K3 Nasional

**JAKARTA** – Tanggal 12 Januari menjadi hari pertama dalam peringatan Bulan K3 Nasional yang dirayakan setiap tahun dengan berbagai rangkaian kegiatan selama satu bulan lamanya. Di Korindo, rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional diawali dengan kick off yang digelar secara daring dan diikuti oleh perwakilan segenap unit-unit usaha yang tersebar di berbagai daerah.

“Sejak tahun 2022 perusahaan kita telah berpartisipasi dalam Bulan K3 Nasional. Tujuan dari peringatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran individu, baik karyawan maupun pimpinan dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja,” tutur Executive Director HR&GA, Mr. Lee Sung Hoon dalam sambutannya pada acara Kick Off Perayaan Bulan K3 Nasional 2025, Selasa (14/1) di Wisma Korindo, Jakarta.

Kick Off Perayaan Bulan K3 Nasional 2025 diisi dengan pembacaan amanat Bulan K3 Nasional dari Menteri Ketenagakerjaan RI oleh Head of Learning and Innovation Center, Setiyono serta penandatanganan Komitmen K3 oleh perwakilan karyawan di masing-masing unit usaha.

Peringatan Bulan K3 Tahun 2025 yang mengangkat “Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam

Mendukung Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk Meningkatkan Produktivitas” ini kemudian akan dilanjutkan dengan berbagai kegiatan lain seperti Workshop Rencana Kerja dan Strategi SMK3 Tahun 2025 dan penghargaan SMK3 Award yang akan diselenggarakan pada 24 Januari, atau pada saat kegiatan Innovation Festival.

SMK3 merupakan program upaya perlindungan tenaga kerja, di mana para pekerja akan dilindungi lewat pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang mungkin terjadi di lingkungan kerja.

Karena urgensinya itu, pemerintah pun berupaya untuk mengampanyekan pentingnya K3 yang diwujudkan dalam Kampanye Nasional K3 yang berlangsung selama 1 bulan penuh mulai 12 Januari sampai 12 Februari sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep 13/MEN/1984.

Dengan ikut dalam kampanye ini Korindo turut berkomitmen menjunjung tinggi kesehatan dan keselamatan pekerja. Selain itu dengan penerapan kebijakan yang tepat, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit, serta meningkatkan produktivitas dan kepuasan pekerja. **(PR)**

# PT Aspex Kumbong Menggelar Pelatihan *Coaching & Mentoring* untuk Kembangkan Kepemimpinan Karyawan

**BOGOR** - Kepemimpinan yang efektif merupakan salah satu faktor utama dalam mendorong kinerja organisasi. Perusahaan memerlukan pimpinan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga mampu menciptakan budaya pembelajaran di dalam organisasi. Salah satu langkah dalam menciptakan budaya tersebut adalah dengan menjadikan para pimpinan sebagai "learning partner" bagi seluruh timnya serta memberikan kesempatan untuk terus belajar dan berkembang.

Dalam upaya menciptakan kepemimpinan yang efektif, Corporate University – Paper & Tissue Academy bekerja sama dengan Learning & Innovation Center menyelenggarakan pelatihan *Coaching & Mentoring Development Program* yang digelar pada tanggal 27–28 Februari 2025. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh pimpinan Level Supervisor-Manager PT Aspex Kumbong.

Pelatihan ini bertujuan antara lain agar para peserta memahami konsep dari *coaching & mentoring*, menguasai kemampuan memetakan karakter personal anggota tim dengan pendekatan DISC, mengembangkan kemampuan *mentoring* untuk meningkatkan kompetensi anggota tim serta mengasah keterampilan *coaching* guna meningkatkan kinerja anggota tim.

Salah satu peserta pelatihan, Ali Maghfur, menyampaikan kesannya "Berkat adanya pelatihan ini saya bisa mengetahui apa saja yang diperlukan untuk menjadi *learning partner* yang baik. Materi pelatihan ini sangat bermanfaat bagi saya



pribadi maupun untuk kemajuan perusahaan. Ke depannya saya akan berusaha mengaplikasikannya ke dalam pekerjaan sehari-hari."

Pelatihan ini ditutup dengan pernyataan dari General Manager PT Aspex Kumbong, Mr. Jung Chanh, yang mengucapkan terima kasih kepada para peserta pelatihan dan tim Learning & Innovation Center atas dedikasi dan kerja samanya. "Kami berharap kerja sama dengan Learning & Innovation Center kantor pusat dapat melahirkan *learning partner* yang baik, yaitu pemimpin yang mendukung dan membantu dalam proses pembelajaran dengan cara yang kolaboratif dan konstruktif," jelasnya.

Sementara itu dalam kesempatan yang lain, Setiyono, selaku trainer, menegaskan bahwa kemampuan *coaching & mentoring* sangat penting dimiliki oleh para pimpinan karena akan sangat membantu dalam proses pengembangan karyawan atau tim di bawahnya. **(LIC)**



Foto: Pelatihan *Coaching & Mentoring Development Program* untuk menciptakan Kepemimpinan yang efektif



## ***Innovation Festival Awarding Ceremony: Wujud Apresiasi Perusahaan terhadap Pertumbuhan Inovasi dan Prestasi Unit Usaha***

**JAKARTA** - Korindo dan TSE Group kembali menggelar *Innovation Festival Awarding Ceremony* di Wisma Korindo, Jakarta Selatan, pada Kamis (24/1). Ajang ini menjadi puncak dari rangkaian kegiatan Innovation Festival (Inofest) yang telah berlangsung sejak 21 Januari 2025.

*Innovation Festival Awarding Ceremony* merupakan apresiasi perusahaan terhadap unit-unit usaha yang telah menjalankan program Bunimjo. Beberapa unit usaha yang berhasil menciptakan solusi inovatif dan meningkatkan efisiensi operasional dalam wadah Bunimjo antara lain Aspex Kumbong, PT Berkat Cipta Abadi (BCA) (POP-C), dan PT Korindo Ariabima Sari.

Melalui program yang dirancang secara strategis, ketiga unit ini mampu meningkatkan efisiensi alur dan hasil kerja. "Selama proses pembuatan proyek inovasi ini, saya mendapatkan banyak sekali wawasan dan pengetahuan baru. Jika sebelumnya kami hanya fokus pada praktiknya saja, sekarang kami lebih memahami proses secara menyeluruh, mulai dari langkah pencarian akar masalah, proses mencari solusi, hingga perhitungan biaya dan

pengimplementasiannya," ungkap Ahmad Naseh dari PT Aspex Kumbong, salah satu pemenang Bunimjo.

Hal serupa disampaikan oleh Agustami, perwakilan PT BCA (POP-C). "Program Bunimjo membantu kami menemukan arah yang lebih jelas dalam mengembangkan inovasi secara positif, lebih luas, dan lebih profesional. Saya sangat berterima kasih atas adanya program ini. Inovasi yang kami kembangkan kini memiliki arah yang lebih maju sehingga kami dapat bersaing di dunia perindustrian pabrik kelapa sawit," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Executive Director HRD & GA, Mr. Lee Sunghoon, turut mengapresiasi kegiatan Inofest seraya menekankan pentingnya budaya kerja yang terbuka dan fleksibel untuk memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global.

"Saat ini, perekonomian dunia menghadapi tantangan yang sangat berat. Kondisi ini memaksa seluruh negara untuk memperkuat perekonomian. Hal itu juga yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga kita dituntut untuk melakukan



perubahan dan inovasi. Perubahan dan inovasi bukan lagi sebuah pilihan, tetapi sebuah keharusan. Untuk itu, diperlukan pola pikir dan budaya kerja yang terbuka dan fleksibel sehingga bisa memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif," tuturnya.

Selain Bunimjo, pada *Innovation Festival Awarding Ceremony* juga diserahkan beberapa kategori penghargaan lainnya, yaitu kategori 6S di Head Office, penghargaan diberikan kepada Divisi Custom Clearance (juara ketiga), Divisi Accounting (juara kedua), dan PT Korintiga Hutani (juara pertama). Sementara itu, penghargaan kategori perusahaan dengan penerapan 6S terbaik diraih oleh PT TSE-A (juara pertama), PT Aspex Kumbong (juara kedua), dan PT Korintiga Hutani Industri (juara ketiga).

Penghargaan berikutnya diberikan kepada perusahaan peraih Sertifikat SMK3 2024, yaitu PT Aspex Kumbong, PT Bimaruna Marga Jaya, PT Korindo Ariabima Sari, PT Korintiga Hutani Industri, PT Korintiga Hutani - HTI, dan PT Papua Agro Lestari. Selain itu, penghargaan Proper Biru 2024 diraih oleh PT Korindo Ariabima Sari dan PT BCA.

Sebagai bagian dari transformasi digital, tim LIC juga memperkenalkan aplikasi My DiGinov atau My Digital Innovation. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan proyek inovasi seperti Bunimjo dan i-Blitz, yang berfokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas seluruh proyek inovasi yang akan diterapkan di setiap unit usaha. Aplikasi ini dapat digunakan mulai bulan Februari mendatang.

Melalui penghargaan ini, Korindo dan TSE Group semakin memperkuat komitmen untuk mendorong terciptanya budaya inovasi yang berkelanjutan di seluruh lini usaha. Penghargaan ini tidak hanya mengapresiasi pencapaian efisiensi yang telah diimplementasikan, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong untuk terus meningkatkan kualitas dan produktivitas dalam setiap aspek operasional. Dengan memperkenalkan program-program inovatif yang berbasis pada analisis mendalam terhadap tantangan dan peluang, Korindo dan TSE Group bertekad memastikan setiap unit usaha mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan memperkuat daya saing perusahaan. **(PR)**

# Dorong Inovasi dan Perubahan, Tim LIC Kembali Gelar Innovation Festival 2025

**BEKASI** – Senior Vice Chairman Korindo dan TSE Group, Mr. Robert Seung pada acara Pembukaan Awal Tahun Kerja di Wisma Korindo beberapa waktu lalu mengungkapkan, bahwa di tengah tantangan bisnis dan persaingan usaha yang semakin ketat, perubahan dan inovasi bukan lagi sebuah pilihan, namun menjadi satu hal yang harus dilakukan.

Hal tersebut kembali ditegaskan oleh Mr. Lee Sunghoon, Executive Director HRD&GA dalam pembukaan Innovation Festival (Innofest) pada Selasa (21/1). “Pada tahun ini kita kembali mengadakan program Innovation Festival Korindo dan TSE Group, dengan tujuan yang lebih besar yaitu untuk menguatkan budaya inovasi di dalam perusahaan, seperti yang telah disampaikan pada pidato pembukaan awal tahun tentang pentingnya perubahan dan inovasi dalam perusahaan kita,” ujar Mr. Lee Sunghoon dalam sambutannya.

Innovation Festival (Innofest) merupakan gelaran tahunan yang diikuti oleh segenap perwakilan dari unit-unit usaha. Kegiatan yang digelar di Hotel Amarossa, Bekasi ini diinisiasi oleh tim Learning and Innovation Center kantor pusat Korindo dan TSE Group dengan tujuan untuk mendorong lahirnya inovasi di perusahaan.

“Goalnya adalah bagaimana kita menjadikan perubahan dan inovasi ini menjadi sebuah budaya di perusahaan. Seperti yang kemarin disampaikan oleh Senior Vice Chairman, perusahaan akan mampu bertahan jika kita bisa menggerakkan kegiatan-kegiatan *improvement* di dalam prosesnya. Sehingga tujuan utama dari pelaksanaan Innofest adalah bagaimana kita menumbuhkan semangat perubahan dan semangat inovasi sehingga pada akhirnya nanti inovasi dan perubahan ini bisa menjadi budaya di perusahaan kita,” jelas General Manager HRD &GA, Setiyono.

Setiyono menambahkan jika tahun sebelumnya ajang Innofest berfokus pada bagaimana mengembangkan koordinator-koordinator inovasi di setiap unit-unit usaha, maka tahun ini fokusnya adalah bagaimana mengembangkan para mentor yang nantinya akan membantu para koordinator inovasi agar kegiatan inovasi di setiap unit usaha akan semakin bagus dan lebih berkembang.

Gelaran Innofest 2025 ini mendapatkan apresiasi dari para peserta, salah satunya Halen G. Mogot dari Manajemen Asiki Regional III. Menurutnya, inovasi dalam sebuah perusahaan adalah hal yang penting karena menjadi pilar utama di dalam pengembangan dan perbaikan di era yang lebih kompetitif saat ini.

“Innofest menurut saya sangat baik, karena lewat kegiatan ini kita bisa menambah kompetensi, wawasan dan juga



Foto: Innovation Festival (Innofest) diikuti oleh segenap perwakilan dari unit-unit usaha TSE dan Korindo



pengetahuan terkait inovasi itu sendiri, agar apa yang kita dapat di sini dapat kita kembangkan di perusahaan kita masing-masing. Khususnya lagi kita jadi lebih bisa mengenal dan menjalin silaturahmi dengan teman-teman yang ada di perusahaan yang lainnya,” pungkasnya.

Hal yang sama juga dirasakan Agyt Tresna Budi Pratama dari PT Korindo Aria Bima Sari. “Ilmu yang ingin saya dapatkan adalah ilmu bagaimana memecahkan bagaimana sebuah masalah dan mengidentifikasi apa penyebabnya dan saya berharap saya pribadi dapat berkembang untuk hal-hal tersebut. Mudah-mudahan Innofest ini akan dijalankan setiap tahunnya untuk menciptakan mentor-mentor yang sangat luar biasa di setiap perusahaan,” jelasnya.

Mengusung tema “*Embracing Change & Innovation*”, Innofest 2025 diisi oleh berbagai materi dan *mentoring* dari tim Learning and Innovation Center. Kemudian peserta juga akan diajak *site visit* ke unit usaha Korindo Group yang bergerak di bidang logistik, yaitu PT Bimaruna Jaya. (PR)

# Peringati Bulan K3 Nasional, PT KHI Dorong Pengembangan SDM dan Gaya Hidup Sehat

**BALARAJA** – Bulan K3 Nasional kembali diperingati dari 12 Januari hingga 12 Februari 2025. Sebagai wujud dukungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, PT Korindo Heavy Industry (KHI) turut memulai rangkaian kampanye Bulan K3 Nasional dengan menggelar upacara di area *workshop* KHI pada Senin (13/1). Upacara ini diikuti oleh para operator dan dipimpin tim HSE serta kepala bagian.

Lewat momentum Bulan K3 Nasional yang mengusung tema “Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Penerapan Sistem Manajemen K3” ini, PT KHI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berbagai pelatihan untuk mendukung peningkatan keterampilan karyawan pun telah dirancang, baik melalui tenaga ahli bersertifikasi internal HSE maupun mitra eksternal. Sebagai bagian dari adaptasi terhadap era digital, beberapa pelatihan juga diselenggarakan melalui platform pembelajaran daring guna memberikan kemudahan akses sekaligus mendukung efisiensi.

Selain mengutamakan pengembangan kompetensi, PT KHI juga memberikan perhatian khusus pada kesehatan fisik karyawan melalui berbagai kegiatan positif. Salah satu program unggulannya adalah kompetisi “Walk and Win,”

yang dirancang untuk mendorong karyawan menjaga kebugaran dengan berjalan kaki setidaknya 5.000 langkah setiap hari.

Sebagai pelengkap, karyawan juga diwajibkan mengikuti sesi senam pagi selama 15 menit sebelum memulai aktivitas kerja, menciptakan rutinitas yang mendukung produktivitas dan kesehatan secara keseluruhan.

“Dengan adanya acara ini, harapan saya adalah kita semua dapat menjalani gaya hidup lebih sehat dan terhindar dari berbagai penyakit, terutama mengingat kondisi cuaca yang kini sulit diprediksi,” ungkap Asep Suhendra, paramedik PT KHI.

Melalui serangkaian kegiatan ini, PT KHI tidak hanya menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan antara peningkatan kompetensi dan kesejahteraan fisik karyawan.

Dengan menciptakan program-program yang memadukan pelatihan profesional dan kegiatan kesehatan jasmani, PT KHI berupaya menciptakan ekosistem kerja yang produktif, sehat, dan berkelanjutan, di mana karyawan dapat berkembang secara optimal baik secara profesional maupun pribadi. **(PR)**



Foto: PT Korindo Heavy Industry (KHI) memulai rangkaian Bulan K3 Nasional 2025 dengan melakukan upacara di workshop pada Senin (13/1)



Foto : Peserta Pelatihan Supervisory Leadership Program PT Aspex Kumbong &amp; PT Bimaruna Jaya

## Kolaborasi Corporate University – Paper & Tissue Academy dan LIC untuk Lahirkan *First Line Leader* Andalan

**BOGOR** – Learning & Innovation Center bekerja sama dengan Corporate University – Paper & Tissue Academy menyelenggarakan pelatihan *Supervisory Leadership Program* di PT Aspex Kumbong pada tanggal 5-7 Maret 2025. Pelatihan ini diikuti oleh para pimpinan *first line leader* dari PT Aspex Kumbong dan PT Bimaruna Jaya.

Program pelatihan ini mengadopsi model pembelajaran baru yaitu 70:20:10, dimana 70% pembelajaran dilakukan melalui penugasan di lapangan, 20% melalui *Coaching & Mentoring*, dan 10% melalui pembelajaran di dalam kelas.

Melalui penerapan model pembelajaran 70:20:10, kegiatan ini memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan aplikatif. Para peserta tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam tugas kepemimpinan sehari-hari.

Jung Chanho, selaku General Manager PT Aspex Kumbong menyampaikan pentingnya *coaching* pada karyawan level supervisor untuk memperkuat budaya organisasi, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan pemimpin yang lebih kompeten di masa depan.



"*First Line Leader* saya analogikan sebagai *Midfielder* dalam permainan sepak bola yang harus menjadi sosok yang fleksibel dan kuat. Harapannya, setelah memperdalam ilmu selama tiga hari ini yang dibimbing oleh Setiyono selaku *trainer*, para peserta dapat kembali ke tempat kerja untuk mengaplikasikan serta mengajarkan ilmunya kepada tim masing-masing," tuturnya.

Dewi Oktarina, salah satu peserta pelatihan dari PT Aspex Kumbong, menyampaikan kesannya terhadap kegiatan ini "Banyak sekali ilmu yang saya dapat dari pelatihan ini dan saya akan aplikasikan untuk membangun tim saya menjadi lebih baik lagi."

Respon positif juga disampaikan oleh Rasmadi, peserta dari PT Bimaruna Jaya "Senang dan bangga sekali bisa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Terima kasih saya ucapkan karena telah mendidik dan berbagi ilmu-ilmu baru yang belum pernah saya ketahui sebelumnya."

*Mentoring* dan *coaching* adalah dua pendekatan penting untuk mendukung pertumbuhan karyawan dalam organisasi. *Mentoring* lebih fokus pada pengembangan jangka panjang, dengan seorang mentor membagikan pengalaman dan wawasan untuk membantu mentee dalam perjalanan kariernya. Ini bersifat informal dan bertujuan untuk membimbing karyawan secara keseluruhan.

Sementara *coaching* lebih terfokus pada pengembangan keterampilan spesifik dan pencapaian tujuan jangka pendek. *Coaching* lebih terstruktur dan biasanya berorientasi pada peningkatan kinerja langsung. (**LIC**)



FOTO: Tim Bimaruna Jaya sedang bersama Tim LIC membahas 2 program: 6S Beyond dan Autonomous Maintenance untuk alat berat.

## Libas Tantangan Industri, PT Bimaruna Jaya Bentuk Tim Khusus Inovasi

**CAKUNG** - Untuk menghadapi tantangan industri di tahun 2025, PT Bimaruna Jaya berkolaborasi dengan Tim Learning and Innovation Center Korindo & TSE Group membentuk tim khusus inovasi (Innovation Task Force). Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis efisiensi, diharapkan tim ini dapat membawa perubahan positif yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan.

Sebagai langkah awal, terdapat dua program besar yang akan dijalankan, yaitu *6S Beyond* dan *Autonomous Maintenance* untuk alat berat. Program *6S Beyond* akan menitikberatkan kepada pengembangan prinsip 6S (*Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain, Safety*) baik di lingkungan dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

Sementara itu, *Autonomous Maintenance* bertujuan meningkatkan keandalan alat berat dengan memberdayakan operator dalam perawatan mandiri, sehingga dapat mengurangi downtime dan meningkatkan efisiensi operasional. Kedua program ini akan menjadi pilar utama dalam mendorong efisiensi kerja di lingkungan PT Bimaruna Jaya.

Dalam acara *kick off meeting* yang diadakan pada Senin (17/3) Mr. Kwan Hwi Jin, selaku *Task Force Sponsor*, menegaskan bahwa setiap pimpinan bagian memiliki peran penting dalam mendukung dan berkontribusi terhadap upaya inovasi yang dilakukan.



Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada tim khusus, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh lini perusahaan.

“Salah satu kunci sukses keberhasilan program ini adalah terciptanya kolaborasi antar pimpinan bagian dan keterlibatan semua karyawan, setiap karyawan harus peka terhadap permasalahan yang timbul di area kerjanya sehingga kita bisa fokus dalam mencari solusi perbaikannya,” ujar Mr Jin.

Kolaborasi antarbagian ini diharapkan dapat menciptakan pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja serta memperkuat daya saing PT Bimaruna Jaya di industri. Dengan adanya sinergi yang kuat, perusahaan optimis dapat menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik dan terus berinovasi dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh stakeholder.

**(Randhi/LIC)**



Foto: Setiyono sebagai salah satu mentor project memberikan pemaparan dalam proyek “2025 Aspex Kumbong Factory Innovation”

## Tingkatkan Efisiensi, PT AK Gelar “2025 Factory Innovation Project”

**CILEUNGSI** - PT Aspex Kumbong (PT AK) terus melakukan inovasi dan terobosan-terobosan baru guna menjawab tantangan persaingan global dengan melakukan project inovasi yang bertajuk “2025 Aspex Kumbong Factory Innovation”. Program tersebut merupakan kerja sama antara PT Aspex Kumbong dan Learning and Innovation Center (LIC) Head Office Jakarta.

Pelaksanaan project inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi loss di dalam proses dan mengurangi konsumsi energi.

Menggunakan Metode DMAIC (Define Measure Analyze Improve Control) yang merupakan metodologi inovasi dengan tingkat keberhasilan tinggi serta telah diterapkan di banyak perusahaan global, *project* ini mencakup keseluruhan aktivitas perusahaan dari hulu hingga ke hilir, dari penggunaan bahan baku awal hingga produk akan dikirim kepada pelanggan.

Sebagai tanda dimulainya project, maka dilakukan kick off pelaksanaan yang telah diselenggarakan pada tanggal 11 April 2025 dengan dihadiri para pimpinan perusahaan dan Team Learning and Innovation Center (LIC) Head Office Jakarta.

“Inovasi dan pengembangan merupakan hal yang penting dilakukan. Terlebih ditengah kondisi persaingan tinggi seperti saat ini, perusahaan harus meningkatkan efisiensinya dengan mengurangi berbagai *loss* yang ada,” ucap Setiyono sebagai salah satu mentor *project* dalam presentasinya.

Pada kesempatan yang sama, Jung Chan Ho sebagai ketua pelaksana *project* turut menyampaikan pesan dari Direktur Aspex Kumbong bahwa seluruh anggota tim *project* harus bekerjasama secara baik dan terintegrasi, sehingga seluruh target yang telah dicanangkan dapat tercapai secara maksimal. **(LIC)**

# *Kurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai*

Bijaklah dalam menggunakan plastik, karena sekali pakai selamanya mencemari.



# Bantuan Sarana Operasional Posyandu untuk Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang Lebih Efektif

**JAKARTA** - Dukungan operasional Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) sangat penting untuk keberlanjutan dan efektivitas program kesehatan masyarakat, khususnya yang berfokus pada ibu dan anak. Atas dasar inilah, Yayasan Korindo pada Program Bina Posyandu 2025, Selasa (25/2) menyalurkan bantuan sarana operasional berupa 70 buah panci besar dan meja lipat kepada Posyandu-Posyandu yang ada di kawasan Kecamatan Pancoran.

Pemberian sarana operasional ini dilakukan setelah yayasan terjun ke lapangan dan bertukar pikiran dengan para kader Posyandu. Menurut kader Posyandu, saat ini cukup banyak sarana operasional Posyandu yang harus diperbarui. Padahal Posyandu sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan masyarakat yang mencakup pemeriksaan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang anak, pemberian imunisasi, sampai dengan penyuluhan kesehatan dan gizi.

“Sebagai kader, saya sangat mengapresiasi Yayasan Korindo. Kami memang membutuhkan sarana operasional berupa meja lipat dan panci besar karena yang ada sekarang sudah rusak. Terlebih lagi untuk kegiatan rapat, biasanya warga juga pinjam meja juga dari kita,” cerita Nur Halimah seorang kader dari Posyandu Mawar I, Kelurahan Kalibata.

Lurah Kelurahan Pancoran, Rachmat Basuki juga menyambut hangat bantuan ini. “Ibu-ibu sekalian bisa bayangkan, penyelenggaraan Posyandu tanpa adanya sarana operasional ini. Bagaimana kita bisa mengolah PMT menjadi makanan sehat untuk anak-anak? Maka saya rasa bantuan ini sangat penting untuk kegiatan kita,” tuturnya.

Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menunjang operasional Posyandu karena keberadaan fasilitas yang tepat dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.



**“Yayasan Korindo terus berupaya mendukung kesehatan anak di Indonesia. Dan Posyandu punya peran penting bagi peningkatan kesehatan masyarakat, terutama anak-anak. Untuk itu kami terus mendukung operasional pelayanan Posyandu, harapannya bantuan yang kami berikan dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat,”**

ujar Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Lee Sunghoon.

Sebelumnya, Yayasan Korindo melalui program “Korindo Bina Posyandu” menyalurkan bantuan alat kesehatan kepada seluruh Posyandu yang ada di wilayah Kecamatan Pancoran, Jakarta. Bantuan yang diberikan berupa timbangan bayi dan alat pengukur suhu tubuh. **(PR)**



# Yayasan Korindo “Unlock” Potensi Angkatan Kerja Muda

**CIKARANG** – Bertempat di Pusat Pelatihan Yayasan Hanuri Edukasi Centre, Yayasan Korindo menggelar *talkshow* yang bertajuk “Unlock Your Potential–Persiapan Menuju Dunia Kerja Profesional”. *Talkshow* yang digelar pada Kamis (20/2) ini bertujuan untuk membantu para pelajar lulusan SMA mempersiapkan diri memasuki dunia profesional. Intan Tri Wulandari dan Setiyono dari Divisi Learning and Innovation Center ditunjuk menjadi narasumber dari kegiatan ini.

Persiapan Menuju Dunia Kerja Profesional” merupakan kerja sama ketiga kalinya Yayasan Korindo dengan Hanuri Edukasi Centre dalam rangka program Corporate Social Contribution (CSC). Sejak tahun 2024 lalu, Yayasan Korindo telah rutin memberikan dana bina pelajar kepada 30 orang siswa-siswi lulusan SMA yang mengikuti pendidikan di Hanuri Edukasi Centre selama enam bulan sebelum mereka menjajaki dunia kerja, khususnya di perusahaan asing.

Berbeda dengan kelas motivasi sebelumnya yang berbentuk seminar, *talkshow* kali ini diharapkan dapat mendorong para peserta untuk saling berdiskusi dan bertukar pengalaman serta meningkatkan keberanian berbicara di depan umum.

“Kelas motivasi kali ini kami bawakan seperti *talkshow* supaya peserta bisa lebih enjoy jadi materi yang disampaikan gampang diterima oleh peserta. Selain itu kami juga ingin mengajak para peserta agar belajar untuk tidak takut menyampaikan pendapat. Karena, dalam dunia kerja itu kan kita harus bisa berbicara dan berkomunikasi yang baik dengan orang lain,” ungkap Setiyono.

Materi diskusi *talkshow* ini mencakup pengenalan dunia kerja, etika dalam dunia kerja, tantangan dan tips beradaptasi di lingkungan kerja, serta strategi pengembangan karir. Selain itu, *talkshow* ini juga membahas tentang stigma negatif Gen Z yang kerap muncul di lingkungan kerja.

Sesi diskusi semakin menarik ketika pembahasan sampai pada materi persiapan wawancara kerja. Sebagian orang mungkin merasa bahwa interview kerja adalah proses yang

sangat menakutkan. Padahal proses wawancara ini adalah kesempatan bagi calon pekerja atau rekruter untuk lebih mengenal satu sama lain dan berdiskusi terkait kecocokan sebelum memutuskan untuk bekerja sama.

Selain sharing pengalaman wawancara kerja, peserta pun diberikan kesempatan untuk melakukan latihan wawancara. Setelahnya peserta lain diajak memberikan tanggapan terkait sesi wawancara yang telah dilakukan. Peserta yang aktif dalam sesi *talkshow* mendapatkan *merchandise* eksklusif dari Yayasan Korindo.

“*Workshop* ini sangat inspiratif dan memberikan dampak positif. Pematerinya sangat kompeten dan menyampaikan materi dengan cara yang interaktif sehingga mudah dipahami. *Workshop* ini membuka wawasan saya bahwa setiap individu memiliki potensi luar biasa yang dapat diasah untuk mencapai kesuksesan saya berharap acara serupa dapat terus diselenggarakan dengan tema-tema yang menarik dan relevan untuk mendukung pengembangan diri. Sukses terus untuk tim penyelenggara dan seluruh peserta!” ucap Naifa Mahlisa Mutia, peserta dari program admin.

Acara diakhiri dengan pemberian bantuan dana bina pelajar secara simbolis oleh Setiyono selaku GM Yayasan Korindo kepada Eli Endarwati sebagai Pembina Yayasan Hanuri Edukasi Centre. Melalui pilar Pendidikan, Yayasan Korindo terus memegang komitmen dalam upaya memajukan kualitas pendidikan di Indonesia untuk Indonesia yang lebih baik. **(PR)**



Foto: Intan Tri Wulandari dan Setiyono dari Divisi Learning and Innovation Centre ditunjuk menjadi narasumber dari kegiatan bertajuk “Unlock Your Potential–Persiapan Menuju Dunia Kerja Profesional”



Foto: Nyak Itjih, tersenyum bahagia setelah menerima bantuan sembako dari Yayasan Korindo di Kelurahan Pancoran, Selasa (18/3)

## Yayasan Korindo Berbagi 100 Paket Sembako untuk Sambut Hari Raya

**JAKARTA** – Memasuki pertengahan bulan Ramadan, hiruk-pikuk masyarakat mempersiapkan Hari Raya Idul Fitri mulai terasa. Para ibu mulai sibuk mencincil kebutuhan dapur untuk persiapan menyambut hari raya dan tradisi membuat kue kering juga dilakukan di hampir setiap rumah.

Salah satu warga Pancoran, Atikah Solihat bercerita bahwa seperti tahun-tahun sebelumnya ia memiliki tradisi masak besar untuk suguhan keluarga besarnya di hari raya. Namun kenaikan harga bahan pokok yang biasanya terjadi menjelang hari raya, cukup menyulitkannya dalam segi finansial. Oleh karena itu, Di tengah meningkatnya kebutuhan bahan pokok untuk menyambut hari Lebaran, bantuan sembako tentu akan sangat berarti.

“Saya mewakili warga Pancoran mengucapkan terima kasih atas perhatian yang selalu diberikan oleh Korindo. Bantuan ini benar-benar bermanfaat bagi warga yang membutuhkan,” tuturnya.

Tahun ini, melalui Korindo Charity Week, Yayasan Korindo memberikan 100 paket sembako untuk masyarakat di enam kelurahan di Kecamatan Pancoran. Pembagian paket ini dilakukan pada Selasa (18/3) di kantor Kelurahan Pancoran.

Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Lee Sunghoon mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari wujud kepedulian Korindo Group terhadap masyarakat sekitar.

“Kami dari Korindo memberikan bantuan dan berbagi di daerah perusahaan sebagai wujud dari komitmen perusahaan dalam memperhatikan serta kepedulian terhadap masyarakat di sekitar kantor. Harapannya paket sembako yang diberikan dapat bermanfaat dan menambah kebahagiaan di bulan Ramadan ini,” tuturnya.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi wujud nyata kepedulian sosial Korindo Group, tetapi juga bukti bahwa perusahaan bersungguh-sungguh dalam membangun hubungan yang

erat dengan masyarakat sekitar. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat menciptakan sinergi yang baik antara perusahaan dan masyarakat.

Lurah Pancoran, Rahmat Basuki, turut mengapresiasi inisiatif Korindo Group dalam membantu masyarakat sekitar. “Korindo telah banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya di wilayah Pancoran. Pendekatan yang dilakukan melalui kegiatan ini semakin mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Kami sangat menghargai upaya Korindo dalam berkontribusi langsung bagi kesejahteraan masyarakat,” ungkapnya.

Melalui kegiatan sosial ini, Korindo Group terus berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan semangat berbagi dan kepedulian, Korindo berharap dapat terus mendukung kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. **(PR)**





Foto: Ilustrasi seorang petani karet menyadap pohon karet di perkebunan

## PT Panbers Jaya Penyerahan Bantuan Uang Tunai Kepada Masyarakat Adat

**MALUKU** – Salah satu unit usaha Korindo Group yang bergerak di bidang perkebunan karet di wilayah Kabupaten Buru, Provinsi Maluku, PT Panbers Jaya menyerahkan bantuan uang tunai kepada masyarakat adat Desa Waehata pada Sabtu (25/1).

Bantuan ini merupakan program Corporate Social Contribution (CSC) PT Panbers Jaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Melalui program ini, PT Panbers Jaya berharap bisa sedikit meringankan masyarakat untuk memiliki rumah tinggal yang lebih layak.

“Kami mendengar masukan dari masyarakat desa untuk bantuan renovasi rumah. Jadi besar harapan kami dengan adanya bantuan CSC tersebut bisa membantu dalam proses pembangunan rumah bagi masyarakat Desa Waehata,” ujar Jefri Solisa, Humas PT Panbers Jaya.

Desa Waehata merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Waelata, Kabupaten Buru. Menurut data dari BPS, kecamatan ini berpenduduk hampir 14.000 jiwa yang sebagian warganya bekerja sebagai petani dan menggarap ladang. Sementara sebagian lainnya bekerja di sektor perikanan.

Sebagai salah satu daerah yang terbilang jauh letaknya dari kota-kota besar, penduduk Desa Waehata memiliki kehidupan sederhana, dengan beberapa di antaranya menghuni rumah yang memiliki kondisi yang kurang layak. Penduduk desa ini seringkali menjadi contoh dari pola kehidupan masyarakat adat Buru yang sederhana dan masih memegang teguh tradisi mereka. Desa ini biasanya dikenal dengan keindahan alam sekitar dan tradisi yang kental. **(Jufri/PJ)**



Foto: GM Yayasan Korindo saat memberikan paket sembako kepada salah satu perwakilan marbot

## Bantuan Hari Raya untuk Para Marbot di Kelurahan Pancoran

**JAKARTA** – Yayasan Korindo menggelar kegiatan sosial di penghujung bulan Ramadan 1446 H dengan menyalurkan 60 paket sembako sebagai bentuk kepedulian terhadap para marbot (orang yang bertugas merawat dan menjaga kebersihan masjid) yang telah berjasa dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah.

General Manager Yayasan Korindo, Setiyono dalam acara penyaluran sembako yang digelar di Masjid Ikhwatul Muslimin, Kalibata, Jakarta Selatan ini menyampaikan bahwa bantuan tersebut diberikan sebagai wujud apresiasi kepada marbot yang telah berdedikasi dalam merawat masjid dan mushola.

**“Merawat masjid merupakan pekerjaan yang sangat mulia. Tonggak dari kenyamanan dan kebersihan masjid berada di tangan marbot,”**

ujar Setiyono.

Selain sebagai bentuk kepedulian terhadap para marbot, pembagian sembako ini merupakan bentuk respons perusahaan kebutuhan akan pangan yang biasanya semakin meningkat di pasaran jelang Hari Raya Idul Fitri. Kali ini, paket bantuan tersebut di bagikan kepada para marbot yang berada di wilayah kelurahan Pancoran.

“Saat ini harga kebutuhan sembako meningkat, *alhamdulillah* dengan adanya paket sembako yang diberikan Korindo sangat membantu dan sangat bermanfaat untuk persiapan menjelang hari raya,” ungkap Zaenal Abidin, salah satu perwakilan marbot di Masjid Ikhwatul Muslimin.

Zaenal Abidin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam pada Yayasan Korindo karena sudah memperhatikan para marbot. Hal ini lantaran jarang sekali perusahaan atau organisasi yang memberikan apresiasi atau memperhatikan para marbot.

“Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Korindo yang sudah memberikan sumbangan khususnya sembako kepada kami. Sejauh ini kami belum menerima baik itu dari perorangan atau pun perusahaan yang memberikan bantuan kepada kami para marbot,” tambah Zaenal Abidin.

Dengan adanya program ini, diharapkan semakin banyak pihak yang terinspirasi untuk berbagi dan membantu sesama, terutama bagi mereka yang telah berkontribusi dalam kehidupan sosial dan keagamaan. **(PR)**



LINK BARCODE

# PT Aspex Kumbong Salurkan 2.250 Paket Sembako pada Ramadan 1446 H



Foto : Distribusi dan serah terima sembako ke sejumlah kampung di sekitar perusahaan, antara lain Kampung Dayeuh dan Babakan di Desa Dayeuh, Kampung Parungdengdek di Desa Wanaherang, dan Kampung Bojong Kaso di Desa Cileungsi Kidul, pada Jumat (21/3).

**CILEUNGI** – PT Aspex Kumbong melalui program Corporate Social Contribution (CSC) memberikan perhatiannya kepada masyarakat dengan menyalurkan 2.250 paket sembako di penghujung bulan suci Ramadan 1446 H.

Bantuan ini disalurkan ke beberapa kampung di sekitar perusahaan, antara lain Kampung Dayeuh dan Babakan di Desa Dayeuh, Kampung Parungdengdek di Desa Wanaherang, dan Kampung Bojong Kaso di Desa Cileungsi Kidul.

Paket sembako ini berisi beras, gula pasir, dan minyak goreng. Penyerahan bantuan dilakukan secara langsung oleh General Manager PT Aspex Kumbong, Mr. Jung Chan Ho, kepada Ketua RT di masing-masing wilayah sebagai perwakilan warga penerima manfaat.

Dalam kesempatan tersebut, Mr. Jung Chan Ho, menegaskan pentingnya distribusi bantuan ini agar benar-

benar sampai kepada masyarakat yang membutuhkan. Ia berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok, terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri, di mana harga sembako cenderung meningkat.

Mr. Jung Chan Ho juga menambahkan bahwa program ini merupakan bagian dari komitmen PT Aspex Kumbong dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. "PT Aspex Kumbong akan terus berinovasi dan memperluas program CSC agar manfaatnya semakin luas. Kami berharap langkah ini dapat menginspirasi pihak lain untuk turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia," tutupnya.

Para penerima bantuan menyambut program ini dengan penuh antusias. Banyak warga yang menyatakan rasa syukur dan terima kasihnya kepada PT Aspex Kumbong atas kepedulian dan bantuan yang diberikan. Seperti Ojos, salah satu tokoh masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut. Ia menyampaikan apresiasi dan rasa syukurnya atas bantuan yang diterima.

"Kami sangat bersyukur atas bantuan ini. Bantuan ini sangat membantu kami dalam memenuhi kebutuhan selama Lebaran. Semoga PT Aspex Kumbong semakin sukses dan terus peduli terhadap masyarakat," ungkapnya.

Melalui program CSC ini, PT Aspex Kumbong tidak hanya memberikan bantuan materiil, tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. **(Nunung/AK)**





Foto: Penyerahan bantuan kepada pelaku UMKM di Kantor Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan

## Penerima Green UMKM: Benar-Benar Membantu Kami untuk Terus Berkembang dan Meningkatkan Usaha

**JAKARTA** – Keseriusan Korindo Group dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal diwujudkan melalui program Corporate Social Contribution (CSC) bertajuk Green UMKM yang dilaksanakan di Kecamatan Pancoran, pada hari Selasa (22/4). Melalui program ini, Korindo memberikan bantuan modal usaha berupa uang tunai masing-masing sebesar Rp 2.000.000,- kepada lima orang pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah terpilih.

Program Green UMKM bertujuan untuk memperkuat fondasi bisnis pelaku UMKM agar lebih berkembang dan berdaya saing. Bantuan ini diharapkan dapat digunakan para pelaku UMKM terpilih untuk menambah stok barang, meningkatkan kualitas produk, atau memperluas jangkauan pemasaran.

**“Melalui program ini, kami ingin memberikan kontribusi nyata agar para pelaku usaha kecil dapat terus bertahan dan tumbuh, terutama di tengah tantangan ekonomi yang ada,”**

ujar Mr. Lee Sunghoon, Sekjen Yayasan Korindo.

Penyaluran bantuan ini dilakukan secara langsung kepada para pelaku UMKM yang telah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria usaha aktif, memiliki rencana pengembangan usaha, dan berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Proses seleksi ini dilakukan untuk

memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi penerima.

“Bantuan dari Korindo sangat berarti bagi kami dan benar-benar membantu kami untuk terus berkembang dan meningkatkan usaha. Semoga program seperti ini terus berlanjut dan menjangkau lebih banyak pelaku UMKM lainnya,” ujar Evi Yulianti, salah satu penerima bantuan Green UMKM.

Dengan mengusung semangat keberlanjutan, harapannya program Green UMKM dapat menjadi jembatan bagi pelaku usaha kecil untuk meningkatkan usaha dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. **(PR)**





Foto: Serah terima bantuan conblock secara simbolis dari Yayasan Korindo kepada Camat Pancoran, Jakarta Selatan untuk revitalisasi RPTRA Tiga Durian

## Yayasan Korindo Bantu RPTRA Tiga Durian

**JAKARTA** – Yayasan Korindo kembali membantu pemerintah setempat dalam pembangunan fasilitas sosial dengan menyerahkan bantuan berupa conblock seluas 164 meter persegi untuk mendukung perbaikan sarana di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Tiga Durian, di Kelurahan Durian Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

Penyerahan bantuan yang dilakukan pada Senin (28/4) ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi sosial perusahaan untuk memperkuat fasilitas umum yang ramah anak dan meningkatkan kualitas lingkungan bagi masyarakat sekitar.

Seperti diketahui, RPTRA memegang peran strategis dalam membangun komunitas yang sehat, inklusif, dan mendukung tumbuh kembang anak-anak di tengah lingkungan perkotaan.



**“Sebagai bagian dari kontribusi kami untuk masyarakat sekitar khususnya Pancoran, Korindo memberikan apa yang benar benar dibutuhkan oleh RPTRA Durian Tiga. Harapannya dengan adanya bantuan ini, RPTRA dapat lebih berwarna dan menjadi ruang publik yang lebih nyaman serta aman,”**  
ujar Setiyono, General Manager Yayasan Korindo.

Keberadaan RPTRA Tiga Durian di Kelurahan Durian Tiga berperan penting dalam mempererat hubungan sosial antarwarga serta membangun lingkungan yang ramah bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya anak-anak. Oleh karena itu Lurah Durian Tiga, Mansyur Sabban tak ragu untuk menyampaikan apresiasinya.

**“Kami sangat berterima kasih kepada Korindo atas kontribusi nyata ini. Dengan adanya perbaikan fasilitas melalui bantuan conblock, RPTRA Tiga Durian dapat menjadi area bermain yang aman bagi anak-anak, sarana interaksi, dan aktivitas warga menjadi lebih baik,”** ungkapnya.

RPTRA Tiga Durian merupakan salah satu fasilitas publik yang digunakan untuk berbagai kegiatan warganya, mulai dari taman bermain anak hingga ruang kegiatan warga. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan RPTRA dapat semakin maksimal dalam memenuhi kebutuhan sosial masyarakat setempat. **(PR)**

Foto: Warga Desa Riam sudah bisa menikmati listrik dari Perusahaan Listrik Negara sejak Agustus 2024 lalu. Kontribusi PT Korintiga Hutani yang membangun jalan turut mempengaruhi masuknya PLN di wilayah tersebut.

## PT Korintiga Hutani Membuka Jalan Menuju Terang

**KOTAWARINGIN BARAT** - Setelah bertahun-tahun bergantung pada genset dan tenaga surya, warga Desa Riam, Kecamatan Arut Utara, Kotawaringin Barat akhirnya bisa menikmati aliran listrik yang stabil berkat masuknya Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada tahun 2024 lalu.

Masuknya listrik ke desa-desa terpencil ini sejatinya tak lepas dari peran perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sekitar desa, yang membangun jalan konsorsium. Pembangunan jalan yang digagas oleh pemerintah kabupaten ini tak lain bertujuan untuk membuka keterisolasian masyarakat.

Salah satu perusahaan yang bergabung dalam pembangunan jalan konsorsium ini adalah PT Korintiga Hutani (KTH). Dalam proyek ini, perusahaan mendapat jatah untuk pembangunan jalan dari Desa Riam sampai dengan Desa Panahan.

"Kami sudah membangun jalan sepanjang 9,2 kilometer yang dimanfaatkan untuk akses pemasangan tiang-tiang PLN. Tanpa jalan konsorsium ini PLN tidak mau masuk, karena pertimbangannya yang pertama PLN tidak mau ada tiang listrik berada di dalam area perusahaan, untuk jalur listrik PLN harus berada di jalan negara. Oleh karena itu kita

bangun jalan konsorsium, yang bisa dimanfaatkan sebagai akses jalur transportasi masyarakat namun di satu sisi juga dipergunakan untuk jaringan PLN," ujar Erwansyah Ardi, Manager Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutani dan Humas PT KTH.

Pembangunan jalan konsorsium ini telah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2017 hingga 2020. Panjangnya waktu pengerjaan disebabkan karena terbentur kondisi alam. "Ketika hujan kita tidak bisa melakukan apapun," tambahnya.

Kehidupan ratusan warga pun turut berubah sejak aliran listrik masuk ke Desa Riam. Listrik yang dulu menjadi barang mewah kini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Warga tak lagi kesulitan menyalakan alat elektronik atau menjalankan usaha rumahan. Semuanya menjadi mungkin berkat masuknya jaringan listrik PLN.

"Selama ini kelistrikan kita, sangat-sangat terbatas. Namun sekarang sudah aktif semua, dan secara ekonomi masyarakat merasa terbantu. Dulu untuk perluan rumah tangga seperti mencuci, harus menggunakan tangan, sekarang sudah bisa menggunakan mesin cuci. Kemudian alat-alat dapur lainnya seperti memasak nasi dan lain-sebagainya, sekarang lebih terbantu," tutur Dedy Simson Tambun, Kepala Desa Riam, saat kami temui beberapa waktu lalu.

Listrik bukan hanya soal penerangan. Di Desa Riam, kehadirannya kini berarti kenyamanan, efisiensi, dan harapan baru.

Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan atas berbagai program yang telah menyentuh langsung kebutuhan warga, pemerintah desa menyampaikan apresiasi kepada pihak perusahaan yang telah bersinergi membangun Desa Riam menjadi lebih maju. **(PR)**



Foto: Dewi Susanti, seorang guru yang mengajar di daerah pelosok di Kalimantan diapit oleh anak-anak muridnya yang bersekolah di SDN Riam 1

## Kisah Sang Pendidik yang Menyalakan Cahaya di Tengah Belantara

**KOTAWARINGIN BARAT** – Di tengah pelosok Kalimantan yang jauh dari hiruk-pikuk kota, ada secercah cahaya yang terus menyala demi masa depan anak-anak bangsa. Cahaya itu termanifestasi dalam bentuk semangat seorang Dewi Susanti, seorang guru yang rela mengajar anak-anak yang hidup nyaris berdampingan belantara.

Tidak ada janji kemewahan atau kenyamanan saat Ibu Dewi pertama kali memutuskan untuk bergabung di SDN 1 Riam. Ia hadir karena melihat kenyataan pahit yaitu kekurangan guru, minimnya perhatian, dan keterbatasan fasilitas yang membelenggu proses belajar-mengajar para siswa di kampung halamannya.

Bahkan honor Dewi sebagai tenaga pengajar sepenuhnya ditanggung oleh PT Korintiga Hutani, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan di Kotawaringin Barat. Meski baginya menjadi guru bukan soal gaji atau jabatan semata, namun ia tetap bersyukur bahwa masih ada perhatian dari pemangku kepentingan akan pendidikan di Riam.

“Tetapi dengan bantuan ini saya tetap bersyukur, karena walaupun sedikit atau pun banyak, dikasih dari pihak CSR perusahaan kami tidak jadi masalah,” ujarnya

Dewi tetap bertahan dan mengajar meskipun harus merangkap tugas. Dalam kesehariannya, ia tak hanya mengajarkan agama, tetapi juga membantu pelajaran lain seperti matematika dan bahasa Indonesia. Semua dilakukan demi memastikan anak-anak tetap bisa belajar.

Namun di balik semua tantangan, Dewi menyadari ada semangat luar biasa dari para siswa yang haus akan ilmu. Itulah yang menjadi bahan bakar perjuangannya hingga hari ini. “Pengalaman yang sangat berkesan adalah ketika melihat anak-anak itu sangat bersemangat, walaupun kadang apa yang disampaikan hanya sedikit, tapi minat semangat mereka untuk ke sekolah itu menerima ilmu itu luar biasa,” tuturnya bercerita.

Kesadaran untuk menjaga nyala semangat perjuangan tenaga pendidik di pedalaman ini mendorong PT Korintiga Hutani secara rutin memberikan bantuan insentif berupa honor bagi para guru honorer.

Menurut keterangan dari Erwansyah Ardi, Manajer Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan dan Humas PT KTH, perusahaan memberikan bantuan honor kepada satu orang guru honorer di 13 desa yang berada di sekitar perusahaan.

“Sebenarnya bukan cuma guru honor. Tenaga medis juga ada yang kita bantu. Tapi tidak semua desa ini ya. Ada satu desa saja yang namanya Desa Sukarame yang mengajukan permintaan bantuan tenaga medis. Untuk tenaga medis kita kasih uang insentif sama dengan nilainya dengan guru honor,” tuturnya.

Kisah sinergi antara perangkat Desa Riam, perusahaan dan ibu guru Dewi Susanti adalah pengingat bahwa pendidikan bukan hanya soal bangunan megah atau fasilitas canggih, tetapi tentang hati dan dedikasi. Semangat beliau seharusnya menjadi inspirasi bagi semua pihak—pemerintah, swasta, dan masyarakat—untuk lebih peduli terhadap pendidikan di pelosok negeri. **(PR)**



# Sukowidoyo: Perusahaan Ini yang Menghidupi Kita, Anak Cucu Kita



Foto: Sukowidoyo, karyawan yang telah berkarier selama 38 tahun di PT Korindo Ariabima Sari, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

**PANGKALAN BUN** – Menemukan karyawan yang setia mengabdikan hingga puluhan tahun terbilang sebagai satu hal yang sulit, terutama di era modern di mana perputaran karyawan dalam sebuah perusahaan menjadi sangat tinggi. Namun di PT Korindo Ariabima Sari (KABS), salah satu sosok luar biasa itu adalah Sukowidoyo, Kepala Shift Division 2. Beliau telah menjadi bagian dari perusahaan sejak tahun 1987, atau telah mengabdikan selama lebih dari 38 tahun.

Masih segar dalam ingatan ketika ia memutuskan untuk bertransmigrasi ke Kalimantan Tengah dari kota asalnya, di Jawa Timur. Berbekal ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ongkos dari orang tuanya, ia lalu menaiki kapal ke Pangkalan Bun.

Di PT KABS, Pangkalan Bun Sukowidoyo memulai kariernya dari posisi bawah. Proses yang dilaluinya mencerminkan perjalanan karier yang dibangun dari nol, penuh kerja keras dan konsistensi. Ia membuktikan bahwa kesempatan akan datang kepada mereka yang siap belajar dan bertanggung jawab.

“Tentu ada rasa bangga dan banyak pengalaman yang saya dapat. Dulu saya mulai berkarier sebagai karyawan biasa. Lama-kelamaan saya dipercaya jadi operator mesin. Kirakira sudah empat kali ganti mesin. Terakhir saya membawa alat berat, kemudian diangkat jadi kepala bagian sampai sekarang,” kisahnya.

Loyalitas karyawan terhadap perusahaan sejatinya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Lingkungan kerja yang positif, kesempatan untuk berkembang, kompensasi yang adil, penghargaan, dan keseimbangan kerja-kehidupan adalah beberapa elemen yang sangat mempengaruhinya.

Namun, bagi Sukowidoyo alasan utama bertahan selama hampir empat dekade di PT KABS bukan hanya karena pekerjaan, tetapi karena kenyamanan dan kebersamaan di lingkungan kerja, serta kesejahteraan yang layak.

“Gaji di sini cukup. Saya bisa menyekolahkan anak sampai sarjana, membangun rumah, dan membeli kebun. Perusahaan ini yang menghidupi anak cucu kita. Kita harus menghargai perusahaan ini. Tanpa PT KABS, mungkin saya akan sulit mendapatkan pekerjaan seperti ini,” ungkapnya dengan penuh rasa syukur.

Perusahaan yang dapat menciptakan ikatan emosional dengan karyawan, memberikan ruang untuk berkembang serta dihargai akan memiliki tim yang lebih loyal dalam jangka panjang. PT KABS bangga memiliki sosok seperti Bapak Sukowidoyo. Pengabdiannya selama hampir empat dekade menjadi bukti nyata bahwa sebuah perusahaan bisa menjadi tempat bertumbuh, bermakna, dan mengubah hidup seseorang, bukan hanya untuk dirinya, tetapi juga bagi keluarganya. **(PR)**



Foto: Seorang pekerja perempuan di pabrik PT KABS mengoleskan lem pada selembur kayu

## Menciptakan Ruang Kerja yang Inklusif Lewat Pemberdayaan Perempuan

**PANGKALAN BUN** - Di tengah industri manufaktur yang selama ini identik dengan dominasi tenaga kerja laki-laki, PT Korindo Ariabima Sari (KABS) menunjukkan komitmennya dalam menciptakan ruang kerja yang inklusif, setara, dan memberdayakan perempuan.

Bergerak di bidang pengolahan kayu di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah PT KABS memiliki ratusan pekerja aktif yang melibatkan kaum perempuan secara nyata di berbagai sektor. Mulai dari kegiatan administrasi yang bekerja dari balik meja, hingga pekerja lapangan yang menuntut ketelitian juga keterampilan.

Dalam lingkungan kerja yang mendukung, PT KABS bukan hanya tempat bekerja tapi juga tempat untuk bertumbuh dan belajar. Hal ini juga dirasakan oleh Ike Desi Sari Kusuma, seorang perempuan yang telah lebih dari satu dekade menjadi bagian dari KABS. Perjalanan karier Ike berkembang dari awal menginjakkan kaki di perusahaan. Saat ini, ia menjabat sebagai Staf Admin Produksi 2, posisi yang ia capai melalui proses panjang, penuh tantangan dan pembelajaran.

"Dulu saya memulai dari bekerja di lapangan, lalu perlahan belajar menjadi admin di bawah. Dari situ saya belajar banyak hal, berpindah-pindah bagian, sampai akhirnya saya dipercaya untuk menjadi admin di kantor. Itu proses yang panjang, tapi saya sangat bersyukur bisa berkembang di sini," cerita Ike yang mulai bergabung di PT KABS sejak tahun 2011 lalu.

Satu hal yang membuat Ike bangga bekerja di PT KABS adalah perusahaan memberikan kesempatan yang terbuka lebar bagi perempuan. Di sini perempuan dipercaya untuk mengerjakan apa saja.

Tidak hanya terbatas pada pekerjaan administratif, para perempuan juga diberi kepercayaan untuk menangani pekerjaan teknis. Keterbukaan dan dorongan dari perusahaan untuk maju, membuatnya merasa sangat dihargai serta diakui kemampuannya.

Keterbukaan perusahaan juga diimbangi dengan pemenuhan hak yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

**"Misalnya hak cuti melahirkan tetap diberikan sesuai aturan, semua sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing,"**

tutur Ike.

PT KABS telah membuktikan bahwa kesuksesan perusahaan bukan hanya soal pemenuhan target produksi atau sebatas angka di neraca penjualan tapi juga soal siapa yang tumbuh bersama perusahaan tersebut. Dan bagi perempuan seperti Ike, KABS bukan hanya tempat bekerja, melainkan ruang untuk diberdayakan, dihargai, dan berkembang. **(PR)**





Foto: Seminar pencegahan perundungan ini diisi oleh Psikolog Maya Sita Darlina, M.Si dari Universitas Indonesia

## ***Stop Bullying!* Yayasan Korindo Tanamkan Nilai Anti Perundungan di Kalangan Pelajar**

**JAKARTA** - Sebagai bentuk perhatian nyata terhadap isu bullying khususnya di bidang pendidikan, Yayasan Korindo melalui program Corporate Social Contribution (CSC) menggelar seminar edukatif mengenai pencegahan bullying dengan tema “Keberanian Kecil untuk Perubahan Besar” di tiga Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari terhitung sejak tanggal 26 Mei hingga 28 Mei 2025, di SMP Negeri 154 Jakarta, SMP Negeri 155 Jakarta, dan SMP Negeri 182 Jakarta. Dalam seminar ini, para siswa mendapatkan edukasi langsung dari narasumber profesional, serta sesi interaktif berupa simulasi situasi bullying.

“Seminar ini sangat bermanfaat dan kami mendapatkan ilmu baru terkait bullying yang sebelumnya tidak ada pada mata pelajaran umum. Harapannya dengan adanya seminar ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak ada lagi korban bullying di sekolah,” ujar Alika Putri, Siswi SMP Negeri 182 Jakarta.

Tidak hanya itu, General Manager Yayasan Korindo, Setiyono, memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar tak ragu untuk melakukan hal kecil yang berdampak besar. “Hal

besar dimulai dari langkah kecil. Jika kita punya cita-cita yang tinggi, kita harus mulai dengan mengubah kebiasaan kecil menjadi sesuatu yang positif. Seminar ini menjadi wujud nyata kepedulian Yayasan Korindo, khususnya dalam mendukung dunia pendidikan,” ujarnya.

Bullying atau perundungan masih menjadi salah satu permasalahan serius di lingkungan pendidikan yang dapat memberikan dampak negatif jangka panjang bagi perkembangan mental, emosional, dan sosial siswa. Tindakan perundungan, baik secara fisik, verbal, maupun melalui media cyber tidak hanya merusak rasa percaya diri korban tetapi juga mengganggu cara belajar yang sehat di sekolah.

Oleh karena itu, upaya pencegahan dan edukasi sejak dini sangat penting dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung pertumbuhan positif bagi para siswa.

Melalui program CSC seperti ini, Yayasan Korindo terus menunjukkan perannya dalam mendukung bidang pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya anti-bullying di sekolah-sekolah Indonesia.



## Bersama Lawan Perundungan, Yayasan Korindo Diapresiasi Tenaga Pendidik

Saat beranjak remaja, anak-anak masuk dalam fase perkembangan emosi dan sosial yang rentan. Pada saat ini muncul dorongan untuk mencari jati diri dan kebutuhan akan penerimaan sosial. Dorongan ini pun diperkuat oleh pengaruh media sosial dan teman sebaya yang berimbas pada suburnya perilaku bullying.

Namun demikian, ternyata banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara menghadapinya, sehingga masih banyak siswa yang terjebak dalam lingkaran bullying, bahkan berganti peran dari korban menjadi pelaku.

Seperti yang terjadi pada Anita, salah satu siswa SMP Negeri 155 Jakarta. "Dulu saya pernah dibully oleh teman-teman karena masalah pribadi. Dampak dari pembullying ini membuat saya terpuruk, yang malah membuat saya berbalik mem-bully orang lain. Tapi sekarang lingkungan sekolah saya sehat. Dikelilingi sahabat yang baik membuat kemarahan saya mereda dan sadar pentingnya memutus siklus ini," kisahnya.

SMPN 155 yang terletak di Jakarta Selatan memegang kuat komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan aman dari bullying kepada setiap peserta didik melalui kegiatan akademik maupun non-akademik. Hal ini termasuk penyelenggaraan kegiatan seminar pengembangan diri.

Bagi tenaga pengajar di SMPN 155, seminar pengembangan diri yang bertemakan bullying menjadi satu upaya preventif penting guna meningkatkan kesadaran siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman juga kondusif.

"Mudah-mudahan para siswa mendapat banyak pengetahuan tentang cara mengenali, mencegah, dan membela diri jika menjadi korban perundungan. Dan jika ada kasus bullying yang terjadi di sekolah ini, kami akan menangannya secara tegas dengan cara menghadirkan korban dan pelaku untuk mencari solusi bersama agar kejadian serupa tidak terulang," ujar Saryati, Guru SMP Negeri 155.

Oleh karena itu, pihak sekolah mengapresiasi langkah Yayasan Korindo yang menginisiasi seminar anti bullying bagi para siswa SMP di wilayah Kecamatan Pancoran.

"Terima kasih kepada Korindo atas perhatian dan kontribusinya di dunia pendidikan. Seminar ini adalah dukungan bagi kami yang selalu menekankan kepada seluruh siswa untuk menghindari bullying, pelecehan seksual, dan intoleransi," ujar Edi Kosnandar, Kepala Sekolah SMP Negeri 155 Jakarta.

Kegiatan seminar yang bertajuk "Keberanian Kecil untuk Perubahan Besar" ini merupakan bentuk dari kepedulian perusahaan terhadap dunia pendidikan demi menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan karakter positif.

Korindo Group berharap dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan bullying, serta mendorong semua pihak baik sekolah, orang tua, maupun swasta terlibat dalam menciptakan budaya anti bullying di lingkungan pendidikan. **(PR)**

# Mulai dari Khitanan Sampai Persalinan Poliklinik di Pedalaman Kalimantan ini Layani Seluruh Lapisan Masyarakat

**KOTAWARINGIN BARAT** – Sore itu, Erni mengantar sang buah hati ke Poliklinik PT Korintiga Hutani (KTH) untuk mendapatkan pertolongan pertama akibat luka bakar. Setibanya di sana, dengan sigap tenaga kesehatan membersihkan luka dan mengolesi salep untuk mengurangi rasa sakitnya. Tangis si kecil Rizky pun perlahan mereda.

Kesigapan tenaga kesehatan poliklinik dalam menangani pasien pun pernah ia rasakan beberapa waktu yang lalu, kala ia harus menjalani rawat inap karena kehamilan. Baginya pertolongan awal dari poliklinik sangat berarti, terlebih jarak dari desa tempat tinggalnya di Nanga Mua, Arut Utara ke fasilitas kesehatan di kota cukup jauh.

“Faskes (fasilitas kesehatan) pertama kan di sini, sebelum kami di rawat di RS, harus ke sini dan dulu saya selalu diinfus kalau hamil karena gak masuk makanan,” kenangnya.

Keberadaan Poliklinik PT Korintiga Hutani memang telah dirasakan manfaatnya, tidak hanya bagi karyawan tapi juga warga desa sekitar. Apalagi seluruh lapisan masyarakat bisa menikmati pelayanan kesehatan di poliklinik perusahaan secara gratis.

Poliklinik Korintiga Hutani berstatus Klinik Pratama, yang berarti melayani tindakan medis dasar yang meliputi pemeriksaan umum, gula darah, tekanan darah, persalinan normal tanpa penyulit hingga khitan.

Setiap harinya, mulai dari jam tujuh pagi hingga pukul lima sore, Poliklinik PT Korintiga Hutani rata-rata melayani 20 sampai dengan 30 orang pasien, yang ditangani di poli umum, pelayanan ibu dan anak, atau tindakan bedah kecil.

Sementara untuk layanan gawat darurat dibuka 24 jam penuh.

“Salah satu alasan mengapa banyak warga dari desa sekitar yang memilih berobat di sini adalah karena aksesnya lebih mudah. Yang kedua, tidak ada di dipungut biaya dan kualitas obatnya terpercaya, sehingga banyak warga yang cocok berobat di sini,” ungkap Ahmad Miftakhul, Kepala Penanggung Jawab Pelayanan Poliklinik KTH.

Selain itu Poliklinik Korintiga Hutani juga bekerja sama dengan Puskesmas Semanggang untuk pelaksanaan imunisasi dan Posyandu yang rutin digelar setiap bulan. Tenaga kesehatan poliklinik juga mengadakan aksi jemput bola dengan melakukan kunjungan ke desa-desa yang ada di sekitar wilayah perusahaan. Dalam kegiatan tersebut, tenaga kesehatan dari poliklinik memberikan pengobatan gratis untuk masyarakat.

“Kita melakukan pengobatan massal ke desa-desa, hampir merata,” jelas Erwansyah Ardi, Manager Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan dan Humas PT KTH menambahkan peranan klinik.

Di tengah keterbatasan fasilitas kesehatan di wilayah pedalaman, Klinik KTH hadir sebagai oase, memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat — sebuah bentuk nyata kepedulian yang berdampak langsung pada kehidupan warga. Terletak di wilayah terpencil Kalimantan Tengah, klinik ini tak hanya menjadi tempat berobat, tetapi juga simbol harapan bagi warga dari berbagai desa yang selama ini kesulitan mendapatkan layanan medis yang layak dan terjangkau. **(PR)**



Foto: Klinik KTH hadir sebagai oase, memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat

# Sinergi Kemitraan yang Menyemai Harapan Masyarakat

**KOTAWARINGIN BARAT** – Di Desa Riam yang berjarak kurang lebih dari seratusan kilometer dari Kota Pangkalan Bun Kalimantan Tengah tumbuh lewat program Hutan Tanaman Rakyat (HTR). Di tengah keterbatasan ekonomi dan usia, program sinergi antara perusahaan PT Korintiga Hutani dan desa ini hadir sebagai solusi nyata pemenuhan ekonomi masyarakat.

Sebab HTR di Desa Riam bukan sekadar kegiatan penanaman pohon industri, melainkan kerja sama yang adil antara masyarakat dan perusahaan yang kini menjadi tumpuan masa depan banyak keluarga.

“PT Korintiga Hutani memiliki program yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat. Tapi yang nilai ekonominya sangat tinggi memang program hutan tanaman rakyat dan hutan hak,” ujar Erwansyah Ardi, Manager Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan dan Humas PT KTH.

Program HTR di Desa Riam memiliki skema yang sederhana namun berdampak besar. Masyarakat hanya perlu menyediakan lahan sementara seluruh proses pengelolaan lahan, mulai dari penyediaan bibit, penanaman hingga panen akan dilakukan oleh PT KTH. Namun demikian perusahaan juga tetap membayar upah jika si pemilik ikut membantu pengelolaan lahan. “Kurang lebih enam tahun sekali masyarakat akan menerima hasil dari HTR yang sudah ditanam oleh perusahaan,” tandas Kepala Desa Riam, Dedy Simson.

Menurut Dedy, program HTR dari PT KTH amat diminati oleh masyarakat setempat bahkan jika dibandingkan dengan berkebun kelapa sawit. “Karena kalau menggunakan sawit, otomatis perawatannya harus banyak. Jadi warga kami juga kesulitan untuk mengelola hal tersebut. Apalagi warga kami ini tidak semuanya warga yang muda-muda. Ada yang sudah tua,” jawabnya.

Selain Hutan Tanaman Rakyat, PT Korintiga Hutani juga memiliki dana bagi hasil kemitraan kehutanan yang disalurkan kepada desa-desa sekitar wilayah perusahaan. Kemitraan kehutanan bagi hasil ini merupakan salah satu upaya resolusi konflik/ penyelesaian persoalan sosial (baik hak dan kewajiban) perusahaan maupun penyelesaian lahan (konflik tenurial).

Dalam program ini, setiap desa menerima dana sesuai dengan luasan wilayah desa yang ada di dalam area PT Korintiga Hutani. Pemanfaatan dana bagi hasil kemitraan ini kemudian disesuaikan dengan kebutuhan desa.

Di Desa Riam sendiri pembagian dana kemitraan diputuskan melalui musyawarah desa. Mulai dari alokasi dana untuk pendidikan, fasilitas keagamaan, hingga kebutuhan administratif desa dibahas dan disepakati secara terbuka.

Sinergi yang dilakukan perusahaan dan perangkat Desa Riam menunjukkan bahwa pengelolaan hutan secara berkelanjutan dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan prinsip transparansi, partisipasi, dan pemerataan, kemitraan ini tidak hanya menjaga keberlangsungan hutan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antarwarga.

Lebih dari sekadar sumber daya alam, hutan menjadi simbol harapan dan keberlanjutan. Ketika dikelola bersama dengan nilai-nilai keadilan sosial dan musyawarah, hutan benar-benar menjadi penyambung kehidupan, baik secara ekologis maupun sosial. **(PR)**

# Yayasan Korindo Salurkan Hewan Kurban untuk Masyarakat yang Membutuhkan di Kawasan Pancoran



Foto: Lee Sunghoon Sekretaris Jenderal Korindo Foundation (kanan) menyerahkan secara simbolis delapan hewan kurban kepada Lurah Pancoran Rahmat Basuki (kiri), Jakarta Selatan pada Kamis (5/6/2025)

**JAKARTA** - Menyambut Hari Raya Idul Adha 1446 H, Yayasan Korindo menunjukkan kontribusinya dalam mendukung nilai-nilai sosial dan keagamaan dengan menyalurkan delapan ekor kambing kurban, pada Kamis (5/6/2025).

Dari delapan ekor kambing yang diserahkan, enam di antaranya disalurkan kepada kelurahan-kelurahan di sekitar Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, untuk selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat sekitar. Sementara dua ekor kambing lainnya akan disembelih dalam kegiatan kurban di Kecamatan Pancoran.

"Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha, Korindo kembali menyelenggarakan program Korindo Berqurban sebagai bagian dari pilar sosial dan budaya dalam program Corporate Social Contribution (CSC) perusahaan. Kami merasa bersyukur dan senang dapat berbagi dengan masyarakat sekitar melalui penyaluran hewan kurban ini. Semoga bantuan ini dapat memberikan manfaat dan kebahagiaan bagi mereka yang menerima," ujar Lee Sunghoon, Sekretaris Jendral Yayasan Korindo.

Kegiatan ini menjadi bagian dari program Corporate Social Contribution (CSC) Yayasan Korindo yang rutin dilakukan

setiap tahun. Effendi, perwakilan masyarakat dari Kelurahan Duren Tiga yang hadir dalam serah terima hewan kurban mengungkapkan rasa syukurnya atas bantuan hewan kurban yang diberikan Yayasan Korindo.

"Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan hewan kurban yang diberikan oleh Korindo. Bantuan ini sangat berarti bagi kami, terutama dalam membantu masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi sulit. Hewan kurban ini akan kami salurkan kepada masyarakat dengan prioritas kepada warga yang benar-benar membutuhkan," ujarnya. Baginya, program ini sangat bermanfaat tidak hanya untuk perangkat daerah namun juga masyarakat sekitar. Ia pun berharap kerja sama dan kolaborasi yang baik ini dapat terus berlanjut di kemudian hari.

Korindo Group melalui Yayasan Korindo berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bagian dari upaya membangun keberlanjutan dan keharmonisan bersama masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. **(PR)**



Foto: Penyaluran hewan kurban diharapkan dapat menghadirkan kebahagiaan sekaligus membantu warga yang membutuhkan di momen Idul Adha

## Rayakan Idul Adha 1446 H, Rest Area Cibubur Berbagi Hewan Kurban dengan Lingkungan Sekitar

**CIBUBUR** - Di Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah/2025 Masehi, PT Bimaruna Marga Jaya menyerahkan hewan kurban kepada masyarakat sekitar wilayah operasionalnya di Kelurahan Munjul dan Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur

Penyerahan hewan kurban ini merupakan bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar, dan diharapkan dapat menghadirkan kebahagiaan sekaligus membantu warga yang membutuhkan di momen Idul Adha.

Penyaluran hewan kurban ini mendapat sambutan positif dari masyarakat. Irwan, Ketua RT 03 Cipayung, yang hadir dalam acara serah terima hewan kurban pada Sabtu (7/6/2025) menyampaikan apresiasi atas sumbangan yang diberikan perusahaan.

“Terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan oleh Rest Area Cibubur. Kami sangat senang dan merasa terbantu atas pemberian hewan kurban ini. Hewan kurban tersebut akan kami manfaatkan sebaik-baiknya dan dibagikan kepada warga kami yang kurang mampu, sesuai dengan amanah,” pungkas Irwan.

PT Bimaruna Marga Jaya berupaya untuk terus mengembangkan program-program yang mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui kegiatan seperti ini, perusahaan berharap dapat terus membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar. **(Mukhlis/BMJ)**

# Simak Candi Tertua di Indonesia yang *Underrated*

**KARAWANG** - Sekitar dua jam perjalanan dari Jakarta, tepatnya di daerah Karawang, Jawa Barat terdapat kawasan Percandian Batujaya di mana Candi Jiwa bersemayam. Jika biasanya situs percandian terletak di area rumah penduduk atau di atas bukit, maka Candi Jiwa terletak di tengah persawahan.

Dahulu, masyarakat setempat mengkeramatkan area tersebut, karena setiap kali mereka menambatkan hewan ternak di atas reruntuhan candi, ternak itu konon akan mati. Itulah kenapa candi berukuran 19X18 dengan tinggi 4,7 meter ini disebut Candi Jiwa.

Dari catatan sejarah, situs percandian Batujaya ditemukan pertama kali pada tahun 1984 dan pertama kali diteliti oleh tim jurusan arkeologi Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Dari proses ekskavasi, ditemukan 30 situs candi dan tempat pemujaan,

salah satunya Candi Jiwa dan Candi Blandongan.

Menurut para ahli, Candi Jiwa tercatat sebagai salah satu bangunan candi tertua di Indonesia. Bahkan usianya jauh lebih tua dibanding candi-candi besar lainnya di Pulau Jawa seperti Prambanan dan Borobudur.

"Apabila dikaji, Candi Jiwa sudah ada pada abad ke-5 Masehi dan menjadi candi tertua di Indonesia. Tentunya ini jadi sebuah aset yang berharga bagi Jawa Barat," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Benny Bachtiar, dalam sebuah keterangan.

Candi Borobudur yang berada di Magelang dibangun pada abad ke-8 oleh para penganut agama Buddha Mahayana, yang pada masa itu berkuasa di kerajaan Syailendra. Pembangunannya yang diperkirakan

rampung sekitar tahun 800 Masehi, menjadikannya sebagai salah satu karya arsitektur terbesar dan paling menakjubkan yang pernah ada di dunia.

Candi Borobudur memiliki struktur yang tinggi menjulang, terdiri dari enam teras berbentuk bujur sangkar yang membentuk dasar bangunan, diikuti oleh tiga pelataran melingkar yang semakin tinggi. Dan pada puncak Candi Borobudur terdapat sebuah stupa utama yang sangat besar yang melambangkan kesempurnaan ajaran Buddha dan menjadi pusat dari seluruh struktur bangunan.

Jika dibandingkan, struktur Candi Jiwa nampak berbeda. Bentuk Candi Jiwa berupa gundukan tanah yang berbentuk oval setinggi empat meter dari permukaan tanah. Di bagian permukaan atas candi, ada susunan



bata yang melingkar dengan garis tengah sekitar enam meter yang diperkirakan merupakan susunan stupa. Struktur bagian atasnya menunjukkan bentuk seperti bunga padma (bunga teratai). Pada bagian tengah candi terdapat denah struktur melingkar yang diperkirakan merupakan bekas stupa atau lapik patung Buddha.

Karena tidak memiliki tangga, maka wujud candi seperti stupa atau arca Buddha di atas bunga teratai yang sedang mekar di atas air, bentuk ini tergolong unik. Saat umat Buddha melakukan ritual di tempat ini, mereka mengitari Candi Jiwa sesuai dengan perputaran jarum jam.

Berjarak 50 meter dari Candi Jiwa, di Percandian Batujaya juga terdapat Candi Blandongan. Struktur bangunan Candi Blandongan lebih tinggi dari

Candi Jiwa. Sistem penyerapan air di area candi ini juga sudah lebih baik dari Candi Jiwa. Sebab jika di Candi Jiwa ketika hujan turun cukup lama akan terjadi genangan di kaki candi, maka tak demikian halnya dengan Candi Blandongan. Bantuan selokan dan pompa membuat air bisa langsung dialirkan ke luar bangunan candi jika hujan mulai turun.

Perbedaan lainnya, jika Candi Jiwa diduga merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara, Candi Blandongan diduga merupakan peninggalan dua kerajaan sekaligus, yaitu Tarumanegara dan Sriwijaya. Hal tersebut bisa dilihat dari bentuk pilar candi. Sriwijaya adalah kerajaan terbesar di Semenanjung Melayu. Dengan armada lautnya yang perkasa, kerajaan ini menguasai nusantara lebih dahulu dibanding Majapahit. **(PR)**





PT Puri Abadi Indonesia sebagai salah satu unit usaha Korindo Group menghadirkan Hotel Fairfield by Marriott untuk memberikan akomodasi berstandar internasional di Merauke



Simbolis peletakan batu pertama hotel kelas internasional ini juga dihadiri oleh Gubernur Provinsi Papua Selatan Bapak Apollo Safanpo, Wakil Bupati Merauke Ibu Fauzun Nihayah, Ketua Majelis Rakyat Papua Bapak Damianus Katayu dan jajaran pemerintah Merauke



Bapak Apollo Safanpo secara khusus meminta agar penyerapan tenaga kerja baik dalam proses pembangunan maupun operasional hotel bisa diprioritaskan kepada generasi muda Papua



Ibu Fauzun menuturkan, pembangunan di Merauke saat ini sudah semakin maju, terlebih dengan status Papua Selatan sebagai Daerah Otonomi Baru. Oleh karena itu pemerintah daerah siap membuka diri kepada para investor



Vice President Hotel Development Marriott Bapak Ivan Widarmana turut hadir dalam acara Groundbreaking Hotel Fairfield by Marriott Merauke



Acara Groundbreaking pada Rabu, 30/7/2025 menandakan dimulainya pembangunan Hotel Fairfield by Marriott yang akan selesai pada tahun 2026. Hotel berskala internasional ini akan hadir di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.



Museum Korindo dibangun dengan mengusung konsep “UM”. Layaknya benih yang mulai bertunas, dalam budaya Korea, “UM” melambangkan awal baru



Museum Korindo menampilkan sejarah, tantangan dan inovasi Korindo melalui dokumentasi yang berhasil diabadikan sejak memasuki Indonesia pada tahun 1969 hingga saat ini.



Museum Korindo juga dirancang untuk menghadirkan pengalaman imersif yang menyajikan informasi mengenai beragam lini bisnis Korindo Group.



Adapun Museum Korindo dibagi menjadi delapan area pameran yang masing-masing menampilkan tema berbeda



Guna membantu meringankan beban perekonomian di tengah lonjakan harga kebutuhan pokok Yayasan Korindo Melalui Charity Week



Korindo Charity Week adalah program rutin yang menjadi bagian dari kegiatan CSC, di mana Yayasan Korindo membagikan bantuan bagi orang-orang yang membutuhkan di kawasan Pancoran



PT Korindo Heavy Industry, Junho Song yang mengajak semua pihak untuk menjaga kelestarian lingkungan demi menciptakan masa depan yang lebih baik



Program “Green Project: Ayo Menanam” merupakan agenda tahunan yang dilakukan Korindo Group sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan



Kapal Nusantara Global, Mengarungi Samudera, Membawa Semangat Nusantara



Kapal Nusantara Global menghubungkan pulau-pulau Indonesia dengan jalur distribusi yang efisien dan berkelanjutan



Keseriusan Korindo Group dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal diwujudkan melalui program Corporate Social Contribution (CSC) bertajuk Green UMKM yang dilaksanakan di Kecamatan Pancoran



Melalui Green UMKM, Korindo memberikan bantuan modal usaha kepada lima orang pelaku UMKM



PT Kenertec Power System (KPS) adalah perusahaan manufaktur yang telah memasok menara turbin angin ke berbagai negara



Berdiri di area seluas 29 hektare, PT Kenertec Power System adalah satu-satunya perusahaan menara angin di Indonesia



Yayasan Korindo membantu pembangunan fasilitas sosial dengan menyerahkan conblock seluas 164 meter persegi untuk mendukung perbaikan sarana di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Tiga Durian



Bantuan berupa conblock dilakukan sebagai bentuk kontribusi sosial perusahaan untuk memperkuat fasilitas umum yang ramah anak dan meningkatkan kualitas lingkungan bagi masyarakat sekitar.



Gubernur Papua Selatan, Bapak Dr. Ir. Apolo Safanpo S.T., M.T., IPM menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada perusahaan atas kontribusi nyata perusahaan dalam pembangunan wilayah Papua Selatan



Gubernur Papua Selatan, Apolo Safanpo bertukar cinderamata saat berkunjung di Kantor Pusat Korindo Group di Jakarta. Kedatangan gubernur dan rombongan ini disambut oleh Senior Vice Chairman Mr. Robert Seung, dan jajaran direksi lainnya.



Melalui kegiatan operasional perusahaan Korindo Group dianggap telah membawa angin segar bagi masyarakat Papua Selatan



Gubernur Papua Selatan dan rombongan tengah berfoto bersama dengan para petinggi Korindo Group



Psikolog Maya Sita Darlina mengisi seminar edukasi yang bertemakan "Keberanian Kecil untuk Perubahan Besar" yang diinisiasi oleh Yayasan Korindo



Seminar edukatif mengenai pencegahan bullying ini digelar di tiga Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan yaitu SMP Negeri 154 Jakarta, SMP Negeri 155 Jakarta, dan SMP Negeri 182 Jakarta



Seminar ini sangat diapresiasi karena para peserta bisa mendapatkan ilmu baru terkait bullying yang sebelumnya tidak ada pada mata pelajaran umum

# Jaga Pola Hidup Sehat untuk Pekerja Kantoran

Menjaga pola hidup sehat menjadi salah satu tantangan para pekerja kantor. Aktivitas monoton, kurangnya waktu berolahraga, dan duduk terlalu lama menjadi salah satu faktor yang mengganggu kesehatan. Berikut ini adalah tips untuk menjaga pola hidup sehat yang dapat diterapkan:

## 1. Mengatur Pola Makan

Upayakan sarapan yang kaya akan protein dan serat, seperti telur, oatmeal, atau buah-buahan. Serta makan siang penuh nutrisi yang mengandung sayuran, protein, dan karbohidrat kompleks. Minum air juga penting untuk menjaga tubuh tetap terhidrasi. Pilihlah cemilan sehat seperti buah-buahan, kacang-kacangan, atau yogurt rendah lemak dan hindari makanan cepat saji.

## 2. Rutin Olahraga

Luangkan waktu 10-15 menit untuk olahraga pagi seperti melakukan senam ringan di meja kerja, seperti peregangan untuk mengurangi ketegangan otot akibat duduk terlalu lama atau manfaatkan waktu luang untuk berjalan kaki di sekitar kantor.

## 3. Mengelola Stress

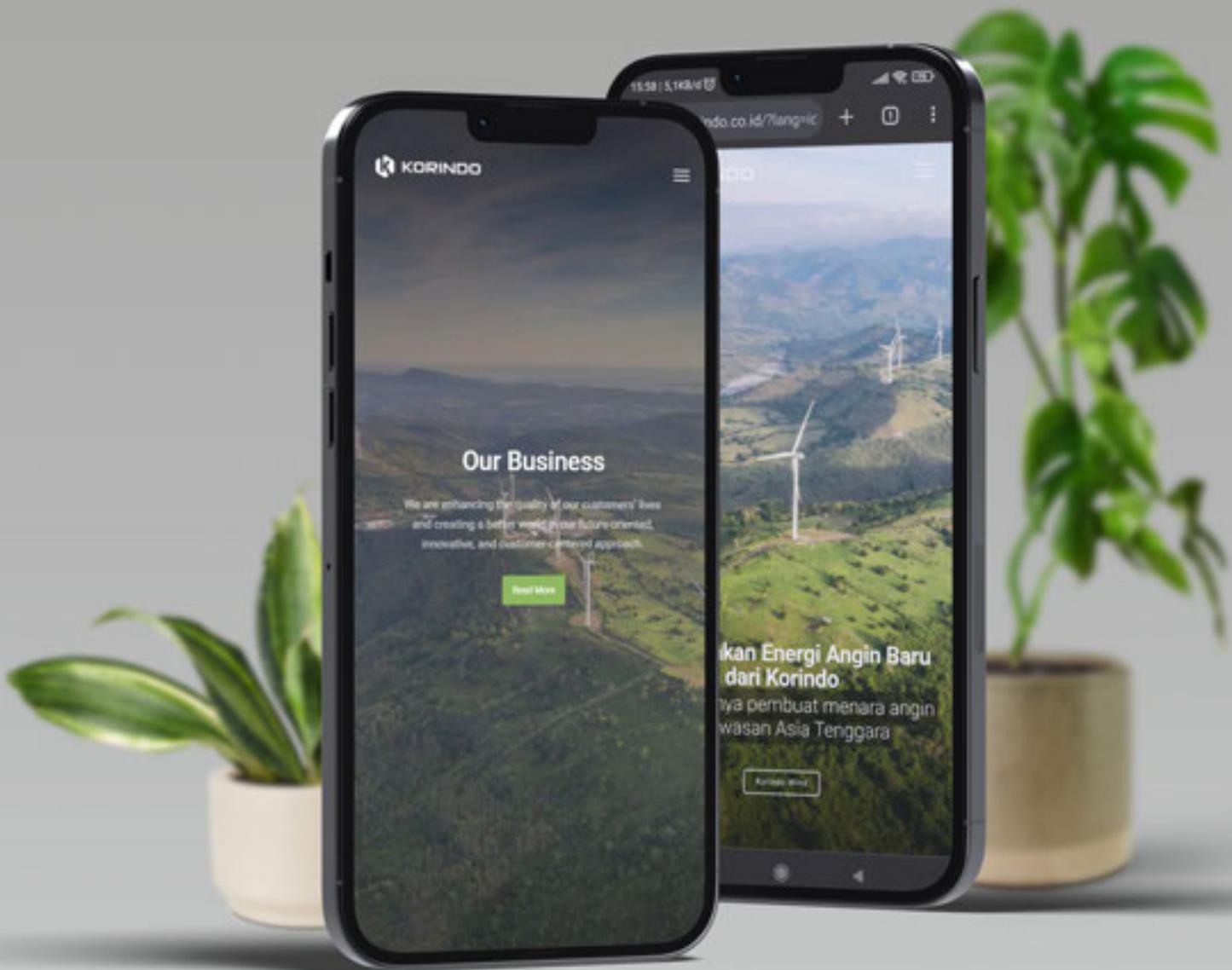
Melakukan meditasi selama 10-15 menit secara rutin dapat bermanfaat untuk menenangkan pikiran. Kemudian atur jadwal kerja untuk menghindari penumpukan tugas. Komunikasikan dengan rekan kerja atau atasan jika merasa beban pekerjaan terlalu berat.

## 4. Membangun Hubungan Sosial

Hubungan sosial yang baik dengan rekan kerja dapat mempengaruhi emosional dan peningkatan kepuasan kerja. Oleh karena itu menjalin komunikasi yang terbuka dan efektif untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis.

Ikuti kegiatan atau acara yang dibuat kantor untuk mempererat hubungan, hindari gosip dan konflik yang tidak perlu untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang sesama rekan kerja.





## *Follow us*



Korindo Group



Korindo Group



Korindo Group



Korindo Group



Korindo Group

*Visit our official website*

[www.korindo.co.id](http://www.korindo.co.id)

